



PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
NOMOR 13 TAHUN 2021
TENTANG
INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM PROFESI INSINYUR
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MAJELIS AKREDITASI
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 321/M/KPT/2017 tentang Perubahan Atas

- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 344/M/KPT/2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Majelis Akreditasi serta Direktur dan Sekretaris Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode 2016-2021;
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 250/P/2021 tentang Perpanjangan Masa Bakti Keanggotaan Majelis Akreditasi dan Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Periode 2016-2021;
 7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;

Memperhatikan : Surat Ketua Badan Tetap LAM Teknik PII Nomor 10/BATAP-LI-PII/022/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021 perihal Revisi Matriks Penilaian Akademik Putaran 5 – Vokasi & PSPPI Putaran 4

MEMUTUSKAN

Menetapkan : INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR.

Pasal 1

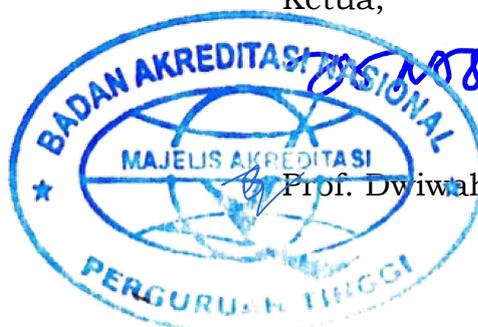
- (1) Instrumen Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) ini.
- (2) Instrumen Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 1. Naskah Akademik PSPPI,
 2. Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri PSPPI,
 3. Panduan Penyusunan Laporan Kinerja PSPPI,
 4. Pedoman Penilaian PSPPI, dan
 5. Matriks Penilaian PSPPI.

Pasal 2

Peraturan BAN-PT ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Oktober 2021

Majelis Akreditasi
Ketua,



Prof. Dwiwahju Sasongko, Ph.D.



LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN

NASKAH AKADEMIK

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) dapat menyelesaikan Naskah Akademik khusus untuk Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI).

Naskah Akademik ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh Instrumen Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur (IAPS PPI) LAM Teknik, berisikan latar belakang pemikiran, gagasan-gagasan pengaturan serta materi-materi yang dimuat dalam IAPS PPI LAM Teknik. Tujuan penyusunan naskah akademik ini adalah sebagai acuan untuk merumuskan pokok-pokok pikiran yang menjadi dasar penyusunan IAPS PPI LAM Teknik

Jakarta, Oktober 2021

Ketua Komite Eksekutif LAM Teknik

Prof. Dr-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. PENDAHULUAN	1
B. LANDASAN HUKUM	2
C. RUANG LINGKUP	6
1. Kaidah Penyusunan Instrumen Akreditasi	6
2. Dimensi-dimensi Penilaian	7
3. Kriteria dan Elemen-elemen Penilaian	7
D. LINGKUP AKREDITASI PROGRAM STUDI OLEH LAM TEKNIK	10
E. PRINSIP-PRINSIP DASAR INSTRUMEN AKREDITASI	11
F. INDIKATOR KINERJA KUANTITATIF	11
G. DESAIN PENILAIAN AKREDITASI	12
H. PENILAIAN UNTUK AKREDITASI	13
I. PROSEDUR AKREDITASI PROGRAM STUDI	14
J. GLOSARIUM	16

A. PENDAHULUAN

Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi. Akreditasi dilakukan dengan tujuan untuk:

- menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi termutakhir;
- menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat.

Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan interaksi antar-standar dalam sistem standar Pendidikan Tinggi, yang mencakup Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Pemerintah, ditambah dengan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi sendiri. Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi.

Instrumen Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur (IAPS PPI) adalah yang pertama kali disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik), yang diberi judul formal Instrumen Akreditasi Program Studi Program Studi Program Profesi Insinyur Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan 1.0 (IAPS PPI LAM Teknik 1.0). Instrumen ini disusun pada tahun 2020-2021, dan direncanakan untuk dikaji-ulang pada tahun 2025.

Ekosistem pendidikan tinggi, terutama di bidang keteknikan, yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan IAPS PPI LAM Teknik 1.0 ini dicirikan oleh hal-hal berikut:

- Pergeseran orientasi pendidikan tinggi menuju peningkatan efisiensi eksternal.
Sebagai dampak dari pengembangan mutu perguruan tinggi yang telah terbangun di Indonesia, pada saat ini telah terjadi pergeseran orientasi perguruan tinggi dari peningkatan efisiensi internal menuju ke peningkatan efisiensi eksternal. Efisiensi eksternal yang tinggi dicirikan oleh pemenuhan kebutuhan pengguna oleh berbagai luaran perguruan tinggi dengan mutu yang memadai dan kompetitif. Hal ini berimplikasi bahwa kepuasan pemanfaatan luaran-luaran perguruan tinggi menjadi salah satu tolok ukur mutu pendidikan yang makin penting.
- Pergeseran pendidikan tinggi keteknikan dunia menuju pendidikan berdasar luaran.
Kerangka penjaminan mutu pendidikan tinggi keteknikan di tataran global menuntut adanya pergeseran paradigma dan implementasi sistem pendidikan dari *Input-Process based* menuju *Output-Outcome based*. Oleh karenanya, instrumen akreditasi LAM Teknik harus memiliki orientasi yang kuat terhadap pengukuran luaran-luaran proses pendidikan tinggi keteknikan.
- Peningkatan tuntutan pihak industri dan profesi keteknikan terhadap aspek ketrampilan dan perilaku (*skill & attitude*) lulusan program studi keteknikan
Pendidikan profesi, termasuk PSPPI tujuan utamanya adalah melengkapi ketrampilan serta perilaku lulusan program studi keteknikan dalam menjalankan praktek keinsinyuran yang meliputi antara lain pemahaman etika keinsinyuran, peningkatan profesionalisme, kepedulian terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), pertimbangan pengambilan keputusan keinsinyuran untuk persoalan yang bersifat *open ended*, penggunaan *standard & codes*, dsb. Oleh sebab itu, instrumen akreditasi PSPPI LAM Teknik difokuskan terhadap pengukuran-pengukuran pembentukan karakter ketrampilan dan perilaku dalam melaksanakan praktek keinsinyuran.

- Kebutuhan akan kerangka penjaminan mutu yang komprehensif melalui integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Peningkatan mutu pendidikan tinggi keteknikan di Indonesia perlu didorong tidak hanya melalui sistem pengukuran dan evaluasi eksternal, namun lebih mendasar lagi adalah dengan menstimulir penguatan SPMI di masing-masing perguruan tinggi. Keberjalanan sistem SPMI dan SPME yang harmonis adalah penting untuk meyakinkan pemangku kepentingan bahwa perguruan tinggi telah memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur bahwa luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi Perguruan Tinggi atau Program Studi. Oleh karena itu, IAPS PPI LAM Teknik 1.0 seharusnya tidak hanya mampu mengukur tingkat pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, namun juga dapat membedakan keberhasilan penerapan SPMI secara baik.

B. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum berupa peraturan dan perundangan yang menjadi rujukan penyusunan IAPS PPI LAM Teknik 1.0 ini mencakup:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
 - a) Pasal 28 Ayat 3 Huruf a:
Gelar akademik dan gelar vokasi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Menteri apabila dikeluarkan oleh:
 - a. Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang tidak terakreditasi;
 - b) Pasal 28 Ayat 4 Huruf a:
Gelar profesi dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Menteri apabila dikeluarkan oleh:
 - a. Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang tidak terakreditasi.
 - c) Pasal 55 Ayat 2 dan Ayat 5:
(2) Akreditasi sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dilakukan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
(5) Akreditasi Program Studi sebagai bentuk akuntabilitas publik dilakukan oleh lembaga akreditasi mandiri.
 - d) Pasal 95:
Sebelum terbentuknya lembaga akreditasi mandiri, akreditasi program studi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
 - a) Pasal 1 Butir 4:
 4. Lembaga Akreditasi Mandiri, yang selanjutnya disingkat LAM adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah atau Masyarakat untuk melakukan Akreditasi Program Studi secara mandiri.
 - b) Pasal 2 Ayat 1-2:
 - (1) Akreditasi merupakan sistem penjaminan mutu eksternal sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.
 - (2) Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:
 - a. menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
 - b. menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik bidang akademik maupun non akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan Masyarakat.
 - c) Pasal 3 Ayat 1-2:
 - (1) Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - (2) Peringkat Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Baik;
 - b. Baik Sekali; dan
 - c. Unggul.
 - d) Pasal 10 Ayat 1 sampai dengan Ayat 3:
 - (1) Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi.
 - (2) Instrumen akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. instrumen akreditasi untuk Program Studi; dan
 - b. instrumen akreditasi untuk Perguruan Tinggi.
 - (3) Instrumen Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi disusun sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun oleh LAM atau BAN-PT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - e) Pasal 12 Ayat 1:
 - (1) LAM dan BAN-PT menyusun instrumen Akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462).
 - a) Pasal 1 Angka 3:

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom

untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

b) Pasal 1 angka 4:

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, yang selanjutnya disingkat SPME, adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi.

c) Pasal 1 Angka 9:

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disingkat BAN-PT, adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi Perguruan Tinggi secara mandiri.

d) Pasal 3 Ayat 1 sampai dengan Ayat 4:

(1) SPM Dikti terdiri atas:

- a. SPMI; dan
- b. SPME

(2) SPMI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi.

(3) SPME sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BANPT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing.

(4) Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi.

e) Pasal 6 Ayat 1 dan Ayat 2:

(1) SPME memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:

- a. tahap Evaluasi Data dan Informasi;
- b. tahap Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi; dan
- c. tahap Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi.

(2) SPME dikembangkan secara berkelanjutan oleh BAN-PT dan/atau LAM sesuai dengan kewenangan masing-masing.

4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47)

a) Pasal 3 Ayat 2 Huruf f

(2) Standar Nasional Pendidikan Tinggi wajib:

- f. dijadikan dasar penetapan kriteria sistem penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi.

b) Pasal 31 Ayat 4 sampai dengan Ayat 6:

(4) Jumlah dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 5 (lima) orang.

(5) Dosen tetap untuk program doktor paling sedikit memiliki 2 (dua) orang profesor.

(5a) Dosen tetap untuk program doktor terapan paling sedikit memiliki 2 (dua) orang dosen dengan kualifikasi akademik doktor/doktor terapan yang memiliki:

- a. karya monumental yang digunakan oleh industri atau masyarakat; atau
- b. 2 (dua) publikasi internasional pada jurnal internasional bereputasi.

- (6) Dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.
- c) Pasal 42 Ayat 6:
Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi bagi Perguruan Tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan:
- jenis Program Studi;
 - tingkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi; dan
 - indeks kemahalan wilayah.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- a) Pasal 7 Ayat 1:
Pendirian PTN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a harus memenuhi syarat minimum akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b) Pasal 11 Ayat 1:
Pendirian PTS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf a harus memenuhi syarat minimum akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- c) Pasal 71:
Pelanggaran yang dikenai Sanksi Administratif berat, terdiri atas:
- Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi yang tidak terakreditasi mengeluarkan gelar akademik, gelar vokasi, dan/atau gelar profesi;
 - Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi memberikan ijazah, gelar akademik, gelar vokasi, dan/atau gelar profesi kepada orang yang tidak berhak;
 - Perguruan Tinggi tidak mengusulkan akreditasi ulang Program Studi sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan;
- 6) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran.
- a) Pasal 6 Ayat 4:
Standar Program Profesi Insinyur ditetapkan oleh Menteri yang disusun atas usul perguruan tinggi penyelenggara Program Profesi Insinyur bersama dengan menteri yang membina bidang Keinsinyuran dan Dewan Insinyur Indonesia.
- b) Pasal 8 Ayat 1:
Program Profesi Insinyur diselenggarakan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan kementerian terkait, PII, dan kalangan industri dengan mengikuti standar Program Profesi Insinyur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (4).

C. RUANG LINGKUP

C.1. Kaidah Penyusunan Instrumen Akreditasi

Pengembangan instrumen akreditasi dan sistem penilaian dalam IAPS PPI LAM Teknik 1.0 ini mengikuti kaidah-kaidah yang tertuang dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Penilaian untuk akreditasi mencakup dimensi-dimensi capaian kinerja Tridharma Perguruan Tinggi Perguruan Tinggi (akreditasi berdasar luaran atau *outcome-based accreditation*), peningkatan daya saing. Dimensi akreditasi berdasar luaran berimplikasi bahwa penilaian akreditasi menekankan pada pengukuran dan evaluasi penguasaan capaian-capaian pembelajaran (oleh mahasiswa dan lulusan) sehingga bobot penilaian ditetapkan dengan prioritas tertinggi pada capaian-capaian pembelajaran (*learning outcomes*), serta keluaran-keluaran PSPPI sebagai institusi (*program output*) yang mendukung dan mencerminkan ekosistem penguasaan capaian-capaian pembelajaran.
- 2) Penilaian akreditasi dilakukan secara komprehensif, dengan mencakup aspek pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi sendiri, peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan pendidikan tinggi, serta kinerja mutu dalam konteks akuntabilitas publik.
- 3) Penilaian akreditasi mencakup aspek kondisi, kinerja, dan pencapaian mutu akademik dan non-akademik PSPPI.
- 4) Penilaian akreditasi didasarkan pada ketersediaan bukti yang sesungguhnya dan sah, serta ketertelusuran (*traceability*) dari setiap aspek penilaian.
- 5) Penilaian akreditasi mengukur efektivitas dan konsistensi antara dokumen-dokumen dan penerapan nyata sistem manajemen mutu perguruan tinggi.
- 6) Penilaian akreditasi didasarkan pada gabungan butir-butir penilaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.
- 7) Instrumen akreditasi tersusun dari deskriptor dan indikator yang efektif dan efisien serta diyakini bersifat determinan dari setiap elemen penilaian.
- 8) Deskriptor dan indikator instrumen akreditasi memiliki tingkat kepentingan dan relevansi yang tinggi terhadap mutu pendidikan tinggi.
- 9) Proses akreditasi PSPPI menghasilkan status akreditasi dan peringkat terakreditasi. Oleh karena itu instrumen akreditasi memiliki kemampuan untuk mengukur dan memilah gradasi mutu PSPPI yang tercermin pada status akreditasi dan peringkat terakreditasi.

Peringkat terakreditasi PSPPI tersusun sebagai Baik (peringkat terendah), Baik Sekali, dan Unggul (peringkat tertinggi). Makna dari masing-masing peringkat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Baik: memenuhi SN-Dikti
- 2) Baik Sekali: melampaui SN-Dikti, dengan tingkat pelampauan sedemikian hingga mampu membawa PSPPI menjadi kompetitif di tingkat nasional
- 3) Unggul: melampaui SN-Dikti, dengan tingkat pelampauan sedemikian hingga mampu membawa PSPPI menjadi kompetitif di tingkat internasional

C.2. Dimensi-dimensi Penilaian

Dimensi-dimensi penilaian dalam IAPS PPI LAMTeknik 1.0 mencakup:

- 1) Mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola: meliputi integritas visi dan misi, kepemimpinan (leadership), tata pamong, sistem manajemen sumberdaya, kemitraan strategis (strategic partnership), dan sistem penjaminan mutu internal;
- 2) Mutu dan produktivitas luaran (outputs) dan capaian (outcomes): mencakup mutu lulusan, produk ilmiah dan inovasi, serta kemanfaatan bagi masyarakat;
- 3) Mutu proses: mencakup proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan suasana akademik;
- 4) Mutu input: meliputi sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), mahasiswa, kurikulum, sarana prasarana, keuangan (pembiayaan dan pendanaan).

C.3. Kriteria dan Elemen-elemen Penilaian

Mengacu kepada empat dimensi penilaian dalam butir C.2 di atas, LAM Teknik menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang merujuk pada SN-Dikti dan peraturan regulasi yang relevan. Kriteria akreditasi adalah tolok ukur yang harus dipenuhi PSPPI, yang terdiri atas beberapa indikator kunci yang digunakan sebagai dasar:

- 1) penyajian data dan informasi mengenai kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan, yang dituangkan dalam instrumen akreditasi;
- 2) evaluasi dan penilaian mutu kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan;
- 3) penetapan kelayakan UPPS untuk menyelenggarakan PSPPI; dan
- 4) perumusan rekomendasi perbaikan dan pembinaan mutu PSPPI.

Kriteria akreditasi PSPPI mencakup butir-butir tentang komitmen UPPS terhadap pengembangan kapasitas institusional (*institutional capacity*) dan peningkatan efektivitas program pendidikan (*educational effectiveness*), serta implementasi dan evaluasi pelaksanaan program pendidikan yang dikelompokkan ke dalam 9 (sembilan) kriteria akreditasi sebagai berikut.

- Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
- Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Kriteria 3 Mahasiswa
- Kriteria 4 Sumber Daya Manusia
- Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana
- Kriteria 6 Pendidikan
- Kriteria 7 Penelitian
- Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat
- Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi

Sesuai dengan karakteristiknya, penilaian akreditasi PSPPI lebih menitik beratkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, pengendalian mutu akademik dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Selain itu, diarahkan pula pada kerjasama industri yang meliputi pendidikan keinsinyuran, penelitian koaboratif industri, dan pengabdian kepada masyarakat kolaboratif industri sesuai dengan visi misi yang ditetapkan (Tabel 1).

**Tabel 1. Penekanan Penilaian berdasarkan Kriteria Akreditasi
Program Studi Program Profesi Insinyur**

No.	Kriteria	Penekanan Penilaian
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keinsinyuran Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI). • Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. • Strategi pencapaian tujuan
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Tata Pamong (kelengkapan struktur organisasi, keefektifan penyelenggaraan organisasi dan perwujudan good governance) • Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial (komitmen pimpinan dan kapabilitas pimpinan UPPS) • Kerja sama dengan Industri (mutu dan manfaat kerja sama tridharma dengan industri, kepuasan mitra dan keberlanjutan). • Evaluasi Capaian Kinerja yang telah ditetapkan.
3	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Input Mahasiswa • Daya Tarik PSPPI • Ketersediaan Layanan Kemahasiswaan • Evaluasi Capaian Kinerja yang telah ditetapkan.
4	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Profil Dosen (kualifikasi keinsinyuran dosen tetap, rasio dosen tetap terhadap dosen industri, rasio dosen terhadap mahasiswa). • Kecukupan Pembimbing Lapangan. • Penugasan dosen sebagai pembimbing dan penguji sidang akhir. • Kinerja dosen tetap (rekognisi, kegiatan dan luaran hasil penelitian dan PkM kolaboratif industri) • Upaya pengembangan keinsinyuran dosen tetap • Kecukupan tenaga kependidikan • Evaluasi Capaian Kinerja yang telah ditetapkan.
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Keuangan (biaya operasional pendidikan, dana penelitian dan PkM keinsinyuran, realisasi pengembangan/investasi, dan kecukupan dana) • Sarana dan Prasarana (kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana) • Evaluasi Capaian Kinerja yang telah ditetapkan.

No.	Kriteria	Penekanan Penilaian
6	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum (kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan kesesuaian dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). • Pelaksanaan Proses Pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran dan interaksi antara dosen, pembimbing lapangan dengan mahasiswa). • Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di industri. • Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran • Penilaian Pembelajaran • Suasana Akademik • Kepuasan Mahasiswa • Evaluasi Capaian Kinerja yang telah ditetapkan.
7	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan peta jalan Penelitian kolaboratif industri. • Relevansi dan jumlah kegiatan Penelitian kolaboratif industri. • Evaluasi Capaian Kinerja yang telah ditetapkan.
8	Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat kolaboratif industri. • Relevansi dan jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kolaboratif industri. • Evaluasi Capaian Kinerja yang telah ditetapkan
9	Luaran dan Tridharma PSPPI	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran Dharma Pendidikan (ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan/CPL, IPK lulusan, masa studi lulusan, waktu tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja lulusan, dan kepuasan pengguna) • Luaran Dharma Penelitian, PkM, dan lainnya yang dihasilkan mahasiswa/lulusan (publikasi/tulisan keinsinyuran dan Hak atas Kekayaan Intelektual/HaKI).

Akreditasi PSPPI oleh LAM Teknik dilakukan setelah PSPPI memenuhi syarat eligibilitas sebagai berikut:

- memiliki izin penyelenggaraan program studi program profesi insinyur dari pejabat yang berwenang;
- memiliki dosen dengan jumlah, kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. LINGKUP AKREDITASI PROGRAM STUDI OLEH LAM TEKNIK

Akreditasi merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi program profesi insinyur (PSPPI). Penilaian akreditasi PSPPI lebih menitik beratkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, dan pengendalian mutu akademik, selain diarahkan pula pada kerjasama dan produktivitas akademik yang meliputi pendidikan, penelitian kolaboratif industri, dan pengabdian kepada masyarakat kolaboratif industri, sesuai dengan visi misi yang menjadi landasan operasional PSPPI. Akreditasi PSPPI dilakukan terhadap seluruh elemen mutu yang mencakup aspek masukan, proses, luaran dan capaian dari seluruh kriteria akreditasi. Elemen-elemen penilaian akreditasi tersebut meliputi:

- a) Rencana pengembangan UPPS dan PSPPI,
- b) Sistem Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Penjaminan Mutu, dan Kerjasama,
- c) Kualitas input mahasiswa, daya tarik PSPPI, dan layanan kemahasiswaan,
- d) Profil dosen, kinerja dosen, pengembangan keinsinyuran dosen, dan tenaga kependidikan;
- e) Keuangan, sarana dan prasarana;
- f) Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik;
- g) Relevansi penelitian kolaboratif industri dosen;
- h) Relevansi PkM kolaboratif industri dosen;
- i) Luaran dan capaian tridharma: dharma pendidikan dan dharma penelitian/PkM keinsinyuran mahasiswa.

Berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, instrumen akreditasi program studi disusun dengan mempertimbangkan jenis dan program pendidikan, modus pembelajaran, dan kekhususan program studi. Instrumen akreditasi program studi terdiri dari instrumen yang menilai hal-hal yang bersifat umum lintas program studi (generik) dan instrumen penilaian tentang kekhususan program studi (spesifik).

Menyadari adanya beragam program studi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, untuk saat ini ada 2 (dua) instrumen akreditasi program studi yang dibuat oleh LAM Teknik yaitu:

- instrumen akreditasi untuk menilai program studi yang diselenggarakan dengan modus pembelajaran tatap muka dengan jenis dan program yang meliputi: jenis pendidikan akademik (program Sarjana, Magister, dan Doktor) dan jenis pendidikan vokasi (Diploma Satu, Diploma Dua, Diploma Tiga, Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan) yang disebut dengan Instrumen Akreditasi Program Studi, Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (IAPS LAM Teknik);
- instrumen akreditasi untuk menilai program studi jenis pendidikan profesi (Program Profesi Insinyur) yang disebut dengan Instrumen Akreditasi Program Studi Program Pendidikan Insinyur, Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (IAPS PPI LAM Teknik)

Naskah Akademik ini merupakan bagian dari IAPS PPI LAM Teknik.

E. PRINSIP-PRINSIP DASAR INSTRUMEN AKREDITASI

Beberapa prinsip dasar yang digunakan dalam pengembangan IAPS PPI LAM Teknik 1.0 ini adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki tujuan yang jelas;
- b) Bersifat spesifik, yakni bahwa instrumen disesuaikan dengan kekhasan jalur dan strata Program Studi, serta kekhasan bidang ilmu keteknikan;
- c) Berorientasi pada pengukuran dan evaluasi luaran (outcomes) dan keluaran (output) PSPPI dan UPPS yang relevan;
- d) Mendorong terjadinya perbaikan mutu secara berkelanjutan (CQI) dan pengembangan budaya mutu Perguruan Tinggi;
- e) Bersifat objektif, yaitu bahwa instrumen harus secara tegas mengukur tingkat mutu objek yang dibidik dan dapat mengukur gradasi mutu objek tersebut, serta;
- f) Minimal namun mencukupi, yakni bahwa instrumen hanya mengukur aspek-aspek yang benar-benar relevan dengan tujuan pengukurannya.

F. INDIKATOR KINERJA KUANTITATIF

Secara keseluruhan, indikator kinerja pada instrumen akreditasi meliputi indikator kuantitatif yang mencerminkan kinerja PSPPI beserta kinerja UPPS, yang mencakup:

- a) Indikator visi, misi, tujuan dan sasaran
- b) Indikator aspek tata pamong, tata kelola, dan kerjasama:
 - 1) Realisasi kerjasama industri terkait dengan keinsinyuran.
 - 2) Lingkup kerjasama dengan industri
- c) Indikator aspek mahasiswa:
 - 1) Keketatan seleksi.
 - 2) Daya tarik PSPPI
- d) Indikator aspek sumberdaya manusia:
 - 1) Kecukupan jumlah dosen.
 - 2) Kualifikasi keinsinyuran dosen (sertifikasi insinyur profesional dan surat tanda registrasi insinyur)
 - 3) Jabatan akademik dosen.
 - 4) Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen.
 - 5) Penugasan dosen sebagai pembimbing utama dan penguji sidang akhir.
 - 6) Dosen Industri dan Pembimbing Lapangan
 - 7) Rekognisi atas kepakaran dosen.
 - 8) Publikasi keinsinyuran hasil penelitian dan PkM kolaboratif industri dari dosen.
- e) Indikator aspek keuangan, sarana dan prasarana:
 - 1) Biaya operasional pendidikan.
 - 2) Dana penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dilakukan dosen.
 - 3) Dana pengembangan keinsinyuran dosen.
 - 4) Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir.

- f) Indikator aspek pendidikan:
 - 1) Kurikulum dan capaian pembelajaran.
 - 2) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM kedalam proses pembelajaran.
 - 3) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan proses pendidikan.
- g) Indikator aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM):
 - 1) Relevansi kegiatan penelitian dan PkM keinsinyuran dosen.
 - 2) Jumlah kegiatan penelitian dan PkM keinsinyuran dosen.
- h) Indikator aspek luaran dan capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi:
 - 1) Capaian pembelajaran lulusan.
 - 2) Prestasi akademik mahasiswa.
 - 3) Masa studi, kelulusan tepat waktu, dan keberhasilan studi.
 - 4) Waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan.
 - 5) Publikasi ilmiah mahasiswa moda pembelajaran reguler.
 - 6) Luaran penelitian dan PkM keinsinyuran mahasiswa.

G. DESAIN PENILAIAN AKREDITASI

- a) Penilaian dilakukan berbasis Laporan Evaluasi Diri Program Studi Program Profesi Insinyur (LED PSPPI) dan Laporan Kinerja Program Studi Program Profesi Insinyur (LKPS PPI) yang berisi indikator kinerja kuantitatif yang mencerminkan pemenuhan dan/atau pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).
- b) LED PSPPI merupakan unsur utama penilaian dalam IAPS PPI LAM Teknik 1.0 dan berisi analisis komprehensif tentang penetapan strategi pencapaian standar, upaya pencapaian standar, analisis ketercapaian dan/atau ketidaktercapaian standar berdasarkan strategi yang ditetapkan, serta rencana dan strategi pengembangan yang akan dilakukan.
- c) Penilaian dilakukan dengan menggunakan LED PSPPI dan LKPS PPI yang dinilai secara terintegrasi.
- d) Pada tahap Asesmen Kecukupan (AK) atau *desk evaluation*, data kuantitatif dinilai secara otomatis oleh SAKTI, yakni sistem pengelolaan informasi akreditasi LAM Teknik. Data kuantitatif pada mulanya akan disampaikan oleh UPPS dalam format excel, yang dalam waktu ke depan akan secara bertahap diambil langsung dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).
- e) AK dilakukan oleh 2 orang asesor secara mandiri yang kemudian diikuti proses konsolidasi dan penyelarasan atas saran penelaah untuk memastikan kesesuaian pengisian Laporan AK dengan butir-butir kriteria penilaian, serta menghindari inkonsistensi yang bersifat mendasar di antara kedua asesor. Laporan AK memuat dua elemen utama, yaitu:
 - 1) komentar naratif terhadap setiap aspek yang dinilai, dan
 - 2) nilai kuantitatif untuk setiap aspek sesuai dengan komentar naratif yang telah diberikan.
 Proses konsolidasi ditujukan untuk menyelesaikan adanya perbedaan nilai kuantitatif yang dideteksi oleh SAKTI. Sementara itu, proses penyelarasan ditujukan untuk menjaga konsistensi komentar (aspek kualitatif) dengan pedoman penilaian.
- f) Asesmen Lapangan (AL) atau *field evaluation* dilakukan oleh Tim Asesor (2 orang asesor). Kegiatan utama yang dilakukan dalam AL adalah konfirmasi dan klarifikasi kepada pihak-

pihak yang terkait yang meliputi pimpinan UPPS, dosen tetap PSPPI, dosen industri (DI), pembimbing lapangan (PL), tenaga kependidikan, mahasiswa moda pembelajaran reguler, lulusan moda pembelajaran reguler, dan pengguna lulusan moda pembelajaran reguler, atas data dan informasi dalam dokumen LKPS PPI dan LED PSPPI yang telah disampaikan sebelumnya. Luaran dari proses AL adalah Laporan AL yang terdiri atas 3 komponen, yaitu:

- 1) Berita acara yang ditandatangani oleh Tim Asesor dan pimpinan UPPS
 - 2) Dokumen Laporan Akreditasi yang telah mendapatkan masukan dari UPPS dan Penelaah.
 - 3) Rekomendasi yang terdiri atas rekomendasi untuk UPPS dan PSPPI yang diakreditasi, serta rekomendasi untuk LAM Teknik berupa usulan nilai akreditasi.
- g) Laporan Akreditasi terdiri atas 4 bagian utama, yaitu:
- 1) Profil Unit Pengelola Program Studi.
 - 2) Proses Asesmen.
 - 3) Temuan Hasil Asesmen Lapangan
 - 4) Rekomendasi Pembinaan.

H. PENILAIAN UNTUK AKREDITASI

Penilaian terhadap usulan akreditasi program studi program profesi insinyur (PSPPI) didasarkan pada komitmen yang ditunjukkan unit penyelenggara program studi (UPPS), serta kapasitas dan efektivitas proses pendidikan di PSPPI yang dijabarkan ke dalam 9 kriteria akreditasi. Di dalam proses penilaian akreditasi PSPPI, setiap kriteria diuraikan lebih lanjut menjadi sejumlah elemen dengan indikator yang harus dibuktikan secara obyektif oleh UPPS maupun PSPPI. Analisis setiap elemen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan di PSPPI, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan untuk PSPPI tersebut. Analisis tersebut harus didasarkan atas evaluasi diri dan memperlihatkan keterkaitan antar-kriteria.

Tabel 2 menggambarkan struktur tiap butir penilaian dalam bentuk rubrik. Tiap butir dalam usulan akreditasi PSPPI dinilai secara kuantitatif dengan rentang Skor 0 (nol) hingga 4 (empat). Skor 0 adalah nilai terendah yang akan meningkat dengan makin baiknya mutu dari butir yang dinilai, hingga maksimum Skor 4.

Tabel 2. Rubrik penilaian setiap butir elemen akreditasi

No. butir	Elemen	Deskriptor	Skor				
			4	3	2	1	0

Panduan setiap butir secara rinci dapat dilihat pada dokumen Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi. Selanjutnya, nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhitungkan pula bobot tiap butir penilaian:

$$NA = \sum_i Skor_i \cdot Bobot_i \quad \text{dengan} \quad \sum_i Bobot_i = 100$$

Hasil akreditasi PSPPI dinyatakan dengan status: Terakreditasi atau Tidak Terakreditasi. PSPPI dengan Status Terakreditasi diberi peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Perlu Terakreditasi, dan Syarat Perlu Peringkat, dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Penetapan Peringkat Akreditasi Berdasarkan Nilai Akreditasi dan Pemenuhan Syarat Perlu

No.	NA	Syarat Perlu Terakreditasi*)	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul**)	Baik Sekali***)		
1	$NA \geq 361$	✓	✓	-	Terakreditasi	Unggul
2	$NA \geq 361$	✓	✗	-		Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	✓	-	✓		Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	✓	-	✗		Baik
5	$200 \leq NA < 301$	✓	-	-		Baik
6	$NA \geq 200$	✗	✓/✗	✓/✗	Tidak Terakreditasi	-
7	$NA < 200$	✓/✗	-	-		-

Keterangan:

*) ✓ = memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi, ✗ = tidak memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi.

***) ✓ = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul, ✗ = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul.

****) ✓ = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, ✗ = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

Masa berlaku akreditasi PSPPI untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun. PSPPI yang tidak terakreditasi atau yang ingin mengajukan reakreditasi dapat menyampaikan usulan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat keputusan penetapan status terakreditasi/tidak terakreditasi oleh LAM Teknik.

I. PROSEDUR AKREDITASI PSPPI

Prosedur baku pelaksanaan Akreditasi PSPPI oleh LAM Teknik terdiri atas 5 (lima) tahap berurutan sebagai berikut.

- I. Penyampaian dokumen usulan akreditasi
UPPS menyampaikan dokumen Usulan Akreditasi melalui Sistem Akreditasi Teknik Indonesia (SAKTI).
- II. Penerimaan dokumen
 - 1) Staf LAM Teknik menerima dan memeriksa dokumen usulan akreditasi.
 - 2) Staf LAM Teknik menetapkan status kelengkapan dokumen usulan akreditasi.

III. Proses Asesmen Kecukupan (AK)

- 1) Komite Eksekutif LAM Teknik (KE-LAM Teknik) menawarkan proses akreditasi kepada Calon Asesor.
- 2) Calon Asesor menerima/menolak penugasan.
- 3) KE-LAM Teknik menunjuk Tim Asesor (2 orang Asesor yang menerima penugasan).
- 4) Masing-masing Asesor melakukan asesmen kecukupan (AK) yang hasilnya dituangkan dalam bentuk Draft Laporan AK.
- 5) Masing-masing Asesor menyerahkan Laporan AK kepada KE-LAM Teknik
- 6) KE-LAM Teknik menugaskan Penelaah.
- 7) Penelaah melakukan proses penelaahan terhadap Draft Laporan AK masing-masing Asesor.
- 8) Penelaah melakukan penelaahan kedua Draft Laporan AK.
- 9) Tim Asesor melakukan konsolidasi Draft Laporan AK berdasarkan masukan dari Penelaah.
- 10) Penelaah menyetujui Draft Laporan AK terkonsolidasi.
- 11) Kedua Asesor menyerahkan Draft Laporan AK terkonsolidasi kepada KE-LAM Teknik.
- 12) KE-LAM Teknik menetapkan hasil AK.
- 13) Jika hasil AK disetujui, Tim Asesor mengusulkan jadwal AL kepada KE-LAM Teknik.

IV. Proses Asesmen Lapangan (AL)

- 1) KE-LAM Teknik menyetujui jadwal AL.
- 2) KE-LAM Teknik menyampaikan pemberitahuan pelaksanaan AL kepada Pimpinan UPPS dan Tim Asesor.
- 3) Tim Asesor melaksanakan AL.
- 4) Tim Asesor membuat Berita Acara AL yang disepakati oleh Pimpinan UPPS dan Draft I Laporan Akreditasi.
- 5) Tim Asesor menyerahkan Berita Acara AL kepada KE-LAM Teknik.
- 6) Tim Asesor menyampaikan Draft I Laporan Akreditasi ke Pimpinan UPPS.
- 7) UPPS menyampaikan tanggapan atas Draft I Laporan Akreditasi.
- 8) Tim Asesor membuat Draft II Laporan Akreditasi yang merupakan perbaikan Draft I Laporan Akreditasi yang mempertimbangkan tanggapan UPPS.
- 9) Tim Asesor menyampaikan Draft II Laporan Akreditasi ke KE-LAM Teknik
- 10) KE-LAM Teknik menugaskan Penelaah untuk melakukan penelaahan Draft II Laporan Akreditasi
- 11) Penelaah melakukan proses penelaahan Draft II Laporan Akreditasi.
- 12) Tim Asesor melakukan perbaikan Draft II Laporan Akreditasi berdasarkan masukan Penelaah, kemudian menyerahkan kembali ke Penelaah
- 13) Penelaah menyetujui Draft II Laporan Akreditasi menjadi naskah final Laporan Akreditasi.
- 14) Tim Asesor menyerahkan Laporan Akreditasi kepada KE-LAM Teknik

V. Penetapan Hasil Akreditasi

- 1) KE-LAM Teknik menyerahkan Laporan Akreditasi kepada Majelis Akreditasi LAM Teknik (MA-LAM Teknik).
- 2) MA-LAM Teknik menetapkan hasil akreditasi.
- 3) MA-LAM Teknik menyampaikan hasil akreditasi ke Pimpinan UPPS dan mempublikasikannya di laman LAM Teknik.

J. GLOSARIUM

- Akreditasi adalah proses evaluasi dan penilaian mutu Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) yang dilakukan oleh suatu tim pakar sejawat (Tim Asesor) berdasarkan kriteria mutu yang telah ditetapkan, atas pengarahannya suatu badan atau lembaga akreditasi mandiri di luar Perguruan Tinggi, UPPS dan PSPPI yang bersangkutan; hasil akreditasi merupakan pengakuan bahwa PSPPI telah memenuhi kriteria mutu yang telah ditetapkan, sehingga layak untuk menyelenggarakan program-programnya.
- Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban sebuah UPPS kepada pihak berkepentingan (*stakeholders*) mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi Pendidikan Tinggi
- Asesmen Kecukupan (AK) adalah pengkajian (*review*), evaluasi, dan penilaian data dan informasi yang disajikan oleh UPPS di dalam dokumen akreditasi, yang dilakukan oleh Tim Asesor, sebelum dilakukannya asesmen lapangan ke tempat PSPPI yang diakreditasi.
- Asesmen lapangan (AL) adalah telaah dan penilaian di tempat kedudukan UPPS yang dilaksanakan oleh Tim Asesor untuk melakukan verifikasi, validasi, dan melengkapi data dan informasi yang disajikan oleh UPPS di dalam dokumen akreditasi.
- Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) adalah lembaga akreditasi mandiri di bawah Persatuan Insinyur Indonesia (PII) yang bertugas melaksanakan akreditasi PSPPI di Indonesia.
- Evaluasi Diri adalah proses yang dilakukan oleh UPPS untuk menilai secara kritis keadaan dan kinerja diri sendiri dalam mengelola PSPPI. Hasil evaluasi-diri tersebut digunakan untuk memperbaiki mutu kinerja dan produk/luaran UPPS dan PSPPI.
- Laporan Kinerja Program Studi Program Profesi Insinyur (LKPS PPI) adalah sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja UPPS dan PSPPI yang diukur dalam proses akreditasi.
- Laporan Evaluasi Diri Program Studi Program Profesi Insinyur (LED PSPPI) adalah narasi dari hasil evaluasi diri UPPS dalam mengelola PSPPI
- Misi adalah tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi untuk mewujudkan visi UPPS dan visi keinsinyuran PSPPI.
- Kriteria adalah ukuran-ukuran yang digunakan sebagai dasar untuk menilai dan menentukan kelayakan serta mutu UPPS dan PSPPI.
- Tata pamong (*governance*) adalah sistem yang dianut UPPS yang meliputi struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam Perguruan Tinggi, termasuk juga tata kelola kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan akademik.

- Tim Asesor adalah pakar sejawat yang ditugaskan oleh LAM Teknik untuk melaksanakan akreditasi
- Visi adalah rumusan tentang keadaan yang ingin dicapai oleh UPPS dan PSPPI (visi keinsinyuran) dalam kurun waktu tertentu di masa depan.



**LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN**

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) dapat menyelesaikan Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Program Profesi Insinyur (LED PSPPI). Panduan ini merupakan salah satu bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur (IAPS PPI).

Penyusunan LED PSPPI bukan hanya untuk pemenuhan proses akreditasi program studi (PS) namun lebih jauh adalah membangun budaya mutu dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang senantiasa melakukan proses pengembangan berkelanjutan sehingga Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) yang dikelola dapat memenuhi tuntutan profesionalisme, industri, dan masyarakat luas.

Pedoman Penyusunan LED PSPPI ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu bagian kesatu tentang Kerangka Konseptual dan bagian kedua tentang Struktur Laporan Evaluasi Diri. Bagian kesatu sepenuhnya mengikuti kerangka konseptual yang dikembangkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dalam Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri pada Instrumen Akreditasi Program Studi versi 4.0 (IAPS 4.0). Sedangkan bagian kedua tentang Struktur Laporan Evaluasi Diri dikembangkan dengan mengikuti pola Panduan Penyusunan LED pada IAPS 4.0 dengan materi yang dikembangkan dari Borang Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) pada tahun 2018. Penyusunan LED dengan panduan ini, diharapkan akan dapat meningkatkan mutu dan kualitas PSPPI secara berkesinambungan.

Jakarta, Oktober 2021

Ketua Komite Eksekutif LAM Teknik

Prof. Dr-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAGIAN KESATU KERANGKA KONSEPTUAL	1
I. Evaluasi Diri dan Pengembangan Program Studi	1
II. Konsep Evaluasi Diri	1
III. Indikator Kinerja dan Kualitas	3
IV. Langkah-langkah Penyusunan Laporan Evaluasi Diri	4
V. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri	7
VI. Atribut Laporan Evaluasi Diri yang Baik	8
BAGIAN KEDUA STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI	10
I. PENDAHULUAN	10
A. Dasar Penyusunan	10
B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawab	10
C. Mekanisme Penyusunan LED	10
II. LAPORAN EVALUASI DIRI	10
A. KONDISI EKSTERNAL	10
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	11
C. KRITERIA	11
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	11
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	12
C.3. Mahasiswa	14
C.4. Sumber Daya Manusia	16
C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	18
C.6. Pendidikan	20
C.7. Penelitian	22
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat	23
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma	25
D. PENJAMINAN MUTU	26
E. PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN	27
E.1. Analisis Capaian Kinerja dalam Pengelolaan PSPPI	27
E.2. Strategi Pengembangan dan Program Keberlanjutan	27
E.3. Program Pengembangan Keberlanjutan	27
F. PENUTUP	27
LAMPIRAN	28

BAGIAN KESATU KERANGKA KONSEPTUAL

I. Evaluasi Diri dan Pengembangan Program Studi

Dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan, setiap unit pengelola program studi (UPPS) harus merencanakan seluruh upaya pengembangan program studi (PS) berbasis evaluasi diri yang dilakukan secara komprehensif, terstruktur dan sistematis. Evaluasi diri harus digunakan untuk memahami dengan baik mutu dan kondisi program studi saat ini untuk digunakan sebagai landasan PS dalam menentukan kondisi dan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang.

Dalam manajemen, evaluasi merupakan tahapan yang krusial dalam penyusunan program pengembangan. Oleh karena itu bagaimana melakukan evaluasi secara komprehensif, terstruktur, dan sistematis harus dipahami dengan benar sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai landasan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kemampuan melaksanakan evaluasi merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas PS.

Evaluasi adalah upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan sah sehingga dapat disimpulkan kondisi yang benar. Evaluasi tidak semata-mata bertujuan untuk mengukur kinerja, namun juga sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja institusi. Secara umum evaluasi dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu PS.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja PS yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan PS di masa mendatang.

Pengumpulan data dan fakta merupakan hal yang sangat penting dalam proses penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED). Pelaksanaan evaluasi diri secara berkala dan berkesinambungan seharusnya menjadi suatu kebiasaan dalam manajemen PS sehingga terbangun tradisi yang baik dalam pengelolaan dan pengembangan institusi. Ketika tradisi ini telah terbangun, maka usaha untuk perbaikan proses dan mencari berbagai alternatif proses yang lebih baik akan sangat mudah dilakukan.

II. Konsep Evaluasi Diri

Salah satu model evaluasi yang sering digunakan adalah model pencapaian sasaran atau *congruency model*. Pada dasarnya model ini adalah proses pengukuran secara kuantitatif (kuantifikasi) dengan membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan tujuan yang diinginkan. Namun demikian, salah satu kelemahan dari model ini adalah sulitnya untuk mengukur secara tepat dampak dari suatu proses pengembangan, meskipun hal ini masih dapat dilakukan antisipasi. Penggunaan model ini didasarkan pada: 1) penentuan tujuan yang jelas, 2) penetapan kebutuhan/standar minimum yang harus dipenuhi, 3) komponen masukan, 4) proses, dan 5) luaran serta capaian yang menjadi target evaluasi.

1. Tujuan Evaluasi Diri

Tujuan evaluasi diri adalah upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal dan sahih, sehingga dapat disimpulkan kenyataan untuk selanjutnya digunakan sebagai landasan tindakan manajemen untuk mengelola kelangsungan institusi atau program. Dalam konteks akreditasi PS, tujuan evaluasi diri adalah:

- a) Memperlihatkan pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi (PT) oleh UPPS dan PS yang akan diakreditasi.
- b) Menjaga agar kinerja UPPS dan PS yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
- c) Memperoleh masukan dalam penyusunan rencana pengembangan UPPS dan PS di masa yang akan datang.

2. Kebutuhan Minimum yang Harus Dipenuhi

Kebutuhan minimum yang harus dipenuhi merupakan kebutuhan minimum dalam wujud sumber daya, kemampuan, tata aturan, peraturan, dan dukungan dari masyarakat dimana PT berada. Kebutuhan tersebut harus tersedia dan dipenuhi agar dapat menjamin tercapainya 3 aspek dari tujuan disusunnya evaluasi diri. Setiap komponen evaluasi diri (masukan, proses, luaran, dan capaian) harus memenuhi kebutuhan minimum sebagaimana yang telah ditetapkan dalam SN DIKTI. Pemenuhan terhadap kebutuhan minimum dan keberlanjutannya ini sering diabaikan oleh UPPS dan PS dalam melakukan evaluasi diri.

3. Masukan

Masukan adalah berbagai hal yang dapat dan akan digunakan dalam proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Masukan dapat berupa (1) sumber daya berwujud (*tangible*), seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana, dan (2) sumber daya tidak berwujud (*intangible*) seperti visi dan misi, kurikulum, pengetahuan, sikap, kreativitas, tata nilai, dan budaya.

4. Proses

Proses adalah usaha untuk mendayagunakan sistem, sumber daya yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendistribusian, pengalokasian, dan interaksi antar sumber daya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses ini. Proses tersebut mencakup aspek: tata pamong, tata kelola, kepemimpinan, pembelajaran, suasana akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM).

5. Luaran dan Capaian

Luaran adalah hasil langsung dari sebuah proses atau hasil dari aktivitas/kegiatan atau pelayanan yang diukur dengan menggunakan ukuran tertentu antara lain: mutu dan relevansi lulusan (IPK, masa studi, masa tunggu lulusan, kesesuaian mutu lulusan dengan bidang kerja), hasil penelitian, dan PkM (publikasi, hilirisasi, dan Hak Kekayaan Intelektual). Capaian adalah dampak yang ditimbulkan dari luaran terhadap para pemangku kepentingan antara lain dapat berupa: tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan dan alumni, pengguna lulusan, dan mitra, serta akreditasi/sertifikasi/rekognisi nasional dan internasional.

III. Indikator Kinerja dan Kualitas

Pada awal suatu rencana evaluasi diri, ukuran-ukuran yang akan digunakan untuk menilai kinerja dan capaian kualitas harus ditetapkan terlebih dahulu. Ukuran-ukuran tersebut disebut indikator. Indikator kinerja adalah data atau fakta empiris yang dapat berupa data kualitatif ataupun kuantitatif, yang menandai capaian dari perkembangan suatu PT atau programnya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam model evaluasi diri, indikator kinerja dapat digunakan untuk menggambarkan efisiensi, produktivitas dan efektivitas, serta faktor-faktor yang dapat menunjukkan kesehatan organisasi seperti: akuntabilitas, kemampuan inovatif dalam konteks menjaga keberlangsungan PS dan kualitas yang telah diraihinya, serta suasana akademis. Dengan kata lain, kualitas dicerminkan dengan konvergensi dari seluruh indikator kinerja tersebut.

1. Efisiensi

Efisiensi adalah kesesuaian antara *input* dan proses yang dilaksanakan. Tingkatan efisiensi dapat diperlihatkan dengan bagaimana peran dan kinerja manajemen sumber daya dalam pelaksanaan proses tersebut. Tingkat efisiensi dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara sumber daya yang telah dimanfaatkan dengan sumber daya yang digunakan dalam melaksanakan proses tersebut. Semakin kecil hasil perbandingan tersebut, maka semakin besar tingkat efisiensinya.

2. Produktivitas

Produktivitas adalah kesesuaian antara proses dengan luaran yang dihasilkan. Tingkat produktivitas umumnya diperlihatkan dengan perbandingan jumlah luaran yang dihasilkan dari suatu proses yang memanfaatkan sumber daya dengan standar tertentu. Perubahan proses dapat mempengaruhi tingkat produktivitas.

3. Efektivitas

Efektivitas adalah kesesuaian antara tujuan atau sasaran dengan luaran yang dihasilkan. Tingkat efektivitas dapat diperlihatkan dengan membandingkan tujuan dengan hasil dari proses (termasuk dampak yang dihasilkan). Usaha untuk menentukan tingkat efektivitas secara kuantitatif di dalam proses evaluasi diri di lingkungan PT sangat sulit untuk dilakukan karena tujuan atau sasaran yang ditetapkan pada PT sering tidak dinyatakan secara kuantitatif.

4. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah tingkat pertanggungjawaban terkait bagaimana sumber daya PT dimanfaatkan dalam upaya dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban dapat terkait dengan tingkat efisiensi, kesesuaian dengan norma dan peraturan perundangan yang berlaku. Berbeda dengan auditabilitas, akuntabilitas yang lebih luas karena menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- a) Kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan oleh PT dengan falsafah, moral, dan etika yang dianut secara umum dalam masyarakat.
- b) Kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dengan pola kegiatan sivitas akademika serta hasil dan dampak yang dicapai.

- c) Keterbukaan terhadap semua pihak yang berkepentingan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- d) Pertanggungjawaban pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan.
- e) Aktualisasi asas otonomi dan kebebasan akademik yang tidak menyimpang dari pengaturan dan kesepakatan yang ditetapkan.
- f) Kesadaran sivitas akademika bahwa aktualisasi perilaku dan tingkah lakunya tidak akan mengganggu pelaksanaan kegiatan lembaga dan masyarakat.

5. Suasana Akademik

Secara sederhana, suasana akademik diartikan sebagai tingkat kepuasan dan motivasi sivitas akademika dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai tujuan PS. Pada tingkat individu, faktor-faktor seperti tujuan, aspirasi dan tata nilai yang dimiliki individu, sangat memegang peranan penting. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola dosen, tenaga kependidikan adalah bagaimana menemukan cara mengelola suasana kerja yang didasarkan atas keterbukaan, kejelasan dan saling pengertian, yang akhirnya dapat menghasilkan komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaannya.

6. Kemampuan Inovatif

Kemampuan inovatif adalah kemampuan UPPS dalam menghasilkan nilai tambah pada luaran PS. Dalam merencanakan dan mengimplementasikan kegiatannya, UPPS harus selalu memperhatikan dan mengacu pada perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat. Apabila UPPS tidak mampu melakukan inovasi dalam mengelola PS atau tidak mampu mengakomodasi maupun mengantisipasi perubahan yang terjadi di masyarakat, maka PS yang dikelolanya akan ditinggalkan atau ditolak kehadirannya oleh masyarakat.

IV. Langkah-langkah Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

Kualitas LED sangat ditentukan oleh ketepatan pemilihan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses penyusunan laporan tersebut. Proses evaluasi diri dapat mengikuti pendekatan Prinsip 5i yaitu inisiasi, idealisme, informasi, identifikasi dan insepisi, untuk menentukan masa depan yang diinginkan. Penggunaan pendekatan Prinsip 5i pada umumnya dilaksanakan secara simultan dengan mempertimbangkan banyak faktor. Inisiasi untuk membuat rencana pengembangan suatu PT sampai terbentuknya rencana tersebut, harus secara sungguh-sungguh mengikuti beberapa prosedur/langkah-langkah sebagai berikut:

1. Inisiasi

Setiap rencana, pasti dihasilkan dari suatu prakarsa yang didasari atas pemahaman terhadap beberapa persyaratan untuk pembuatan rencana pengembangan. Beberapa aktor kunci (*key actors/key persons*), pada umumnya adalah pimpinan institusi, dapat memberikan kontribusi yang visioner dalam pembuatan suatu rencana yang diinginkan.

2. Idealisme

Rencana adalah suatu pengintegrasian antara gagasan (*idea*) dengan idealisme karena rencana adalah alat pengambilan keputusan yang digunakan untuk memutuskan implementasi atau pelaksanaan pembangunan masa depan yang diinginkan.

3. Informasi

Kualitas suatu rencana sangat ditentukan oleh adanya data dan informasi yang relevan. Data dan informasi ini akan dianalisis, disimpulkan, dan digunakan untuk penyusunan rencana pengembangan.

4. Identifikasi

Hasil evaluasi dan analisis akan menjadi dasar/landasan untuk mengidentifikasi isu-isu strategis, permasalahan atau program-program unggulan dan berbagai hal yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tujuan dan sasaran pengembangan.

5. Insepsi

Pada akhir proses pembuatan rencana pengembangan adalah insepsi atau pembuatan rencana awal yang bersifat global, ringkas dan merupakan ikhtisar/rangkuman dari jbaran rencana pengembangan yang kompleks dan rinci.

Kelima langkah tersebut di atas harus diikuti dan dilaksanakan untuk menghasilkan LED yang berkualitas. Selanjutnya kelima langkah tersebut di atas harus dijabarkan secara sistematis menjadi langkah-langkah yang lebih rinci sebagai berikut:

a) Pemosisian

Langkah ini diartikan sebagai kegiatan pengumpulan dan pengolahan berbagai data dan informasi yang diperlukan untuk pembuatan LED. Kegiatan ini merupakan tugas dan tanggungjawab pimpinan UPPS. Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

i. Identifikasi data dan informasi yang dibutuhkan

Data dan informasi minimal yang dibutuhkan, dapat dilihat baik pada LKPS maupun dalam cakupan LED. Selain identifikasi data dan informasi yang dibutuhkan, diperlukan juga identifikasi dimana data dan informasi tersebut bisa didapatkan.

ii. Validasi data dan informasi

Data dan informasi yang didapatkan harus divalidasi agar data dan informasi yang didapat tersebut dapat diyakini kebenarannya (sahih).

iii. Pengelompokan data dan informasi

Data dan informasi yang didapatkan dan telah diyakini kebenarannya, maka dikelompokkan sesuai tabel dalam LKPS, sehingga mudah untuk diinterpretasikan/dianalisis.

iv. Pengecekan konsistensi data dan informasi

Setelah dikelompokkan, data dan informasi antar kelompok harus dicek konsistensinya. Ketika terjadi inkonsistensi antar kelompok data, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang. Inkonsistensi data bisa terjadi, di antaranya diakibatkan oleh: 1) cara pengumpulan data yang tidak sistematis dan tidak teliti, 2) tidak dilakukan proses validasi data yang memadai.

v. Analisis awal atau interpretasi tabel

Data dapat dikategorikan menjadi 2 macam, yaitu: 1) data profil berupa data yang diambil pada saat tertentu, dan 2) data kinerja berupa data yang diambil dalam kurun waktu tertentu. Data kinerja merupakan sederetan data profil yang

disusun berdasarkan waktu pengambilan data profil tersebut.

Untuk data profil, interpretasi dilakukan dengan membandingkan antara data tersebut dengan indikator kinerja UPPS dan PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan PT. Kesimpulan dari interpretasi tersebut dapat dinyatakan secara berjenjang, mulai dari gradasi buruk sampai dengan baik. Dikatakan baik, apabila profil data sesuai atau melebihi standar yang diacu, demikian juga sebaliknya. Untuk data kinerja, yang harus dicermati adalah kecenderungan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, selain perlu diprediksi kelanjutan kecenderungan tersebut di masa mendatang.

b) Asumsi dan Arah

Asumsi dan arah dapat diartikan sebagai arah yang ditetapkan berdasarkan asumsi yang dihasilkan dari analisis dan interpretasi data dan informasi untuk dijadikan pedoman oleh organ-organ resmi yang ada di UPPS dan semua pihak yang terkait.

c) Tujuan UPPS

Tujuan UPPS dapat diartikan sebagai gambaran kondisi dan situasi UPPS di masa depan yang diinginkan pada kurun waktu tertentu.

d) Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah penjabaran tujuan UPPS dan PS dalam bentuk angka (kuantifikasi).

e) Analisis Situasi

Analisis situasi adalah kegiatan analisis data dan informasi menggunakan metode analisis yang relevan dan umum dipakai (seperti *SWOT analysis*, *Root-Cause analysis*, dsb.). Kegiatan ini sebaiknya dilakukan setelah penetapan indikator kinerja UPPS dan PS. Indikator kinerja UPPS dan PS diperlukan untuk melakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara kondisi yang ada pada saat ini dengan kondisi di masa depan yang diinginkan.

f) Kesimpulan

Kesimpulan adalah pembuatan rangkuman dan penyimpulan dari hasil analisis situasional.

g) Langkah Strategis

Langkah strategis dapat diartikan sebagai kegiatan identifikasi berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari banyak strategi yang telah berhasil diidentifikasi, harus ditetapkan strategi mana yang dipilih. Pengambilan keputusan strategi sebaiknya dilakukan pimpinan UPPS bersama dosen dan tenaga kependidikan.

h) Rencana Implementasi

Rencana implementasi dapat diartikan sebagai penjabaran dari strategi yang dipilih menjadi aktivitas-aktivitas yang dapat dilaksanakan di tingkat operasional. Tujuan dan indikator kinerja untuk masing-masing aktivitas tersebut harus selalu mengacu pada tujuan dan indikator kinerja UPPS dan PS yang diakreditasi.

V. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

1. Penetapan Tim Penyusun (*Task Force*) Laporan Evaluasi Diri

Pimpinan institusi menetapkan tim penyusun LED yang memahami manajemen perguruan tinggi di UPPS dan PS melalui keputusan yang formal dan disertai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Tim penyusun LED merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan tim penyusun LKPS dalam rangka penyusunandokumen akreditasi.

2. Penyusunan Jadwal Kerja Tim *Task Force*

Agar LED dapat diselesaikan tepat waktu, maka *Task Force* harus membuat jadwal kerja yang dihitung mundur dari batas waktu penyerahan LED sebagai bagian dari dokumen usulan akreditasi.

3. Pembagian Kerja

Mengingat beban kerja tim yang cukup berat dan waktu pembuatan LED yang umumnya terbatas, maka perlu dilakukan pembagian pekerjaan yang jelas.

4. Pengumpulan dan Analisis Data

Prosedur pengumpulan dan analisis data telah cukup dijelaskan pada bagian terdahulu, namun perlu diperhatikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data umumnya merupakan proses yang dilakukan secara berulang (*iterasi*). Hal ini terjadi karena sering dijumpai adanya kebutuhan data baru untuk dapat mendukung pengambilan kesimpulan yang logis dan benar.

5. Penulisan Laporan Evaluasi Diri

Mengingat materi yang harus disampaikan dalam LED harus gayut dan terlihat benang merahnya, penulisan LED seyogyanya tidak dilakukan oleh orang yang berbeda untuk setiap bagian. Agar dalam penjabaran materi tersebut dapat tersusun secara runut dan mudah dibaca, serta dipahami, perlu ditunjuk satu atau lebih anggota tim yang bertugas sebagai *proofreader* materi yang telah ditulis tersebut. Draft akhir LED harus *direview* oleh pimpinan.

6. Sosialisasi Laporan Evaluasi Diri

Setelah LED selesai disusun, sebaiknya disosialisasikan kembali kepada semua pemangku kepentingan, khususnya dosen dan tenaga kependidikan, untuk mendapatkan masukan. Untuk penentuan indikator kinerja, sebaiknya dibicarakan dan disepakati oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan implementasi program yang akan dilaksanakan.

7. Perbaikan Laporan Evaluasi Diri

Setelah disosialisasikan dan mendapat masukan dari pemangku kepentingan, diperlukan perbaikan akhir sebelum dokumen LED dan LKPS diajukan ke LAM Teknik.

VI. Atribut Laporan Evaluasi Diri yang Baik

1. Keterlibatan Semua Pihak

Seperti halnya dalam manajemen modern, manajemen PT menekankan pentingnya keterlibatan semua unsur/pihak yang ada di PT dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Keterlibatan tersebut sangat penting karena harapan dan keinginan unsur/pihak yang ada di dalam UPPS dan PS seharusnya dapat merupakan representasi harapan dan keinginan dari semua pemangku kepentingan terhadap UPPS dan PS tersebut. Di dalam LED harus dijelaskan, seberapa intensif keterlibatan para pemangku kepentingan dalam penyusunan LED dengan merinci keterlibatan aktor kunci, baik yang ada di dalam maupun di luar PT.

2. Keserbacakupan

Keserbacakupan LED dinilai berdasarkan kesesuaian serta kelengkapan aspek dan isu penting yang diperhatikan, diamati, dan dianalisis dalam proses penyusunan LED. Tingkat keserbacakupan dari LED juga akan dinilai berdasarkan apakah LED tersebut dapat dipercaya dengan kerangka pikir yang logis, didukung oleh data yang relevan dan akurat dalam merepresentasikan masalah yang berhasil diidentifikasi, apakah solusi alternatif dan kesimpulan yang didasarkan atas hasil analisis data internal dan eksternal institusi.

3. Kualitas Data

Kualitas data yang digunakan untuk penyusunan LED harus cukup (adekuat/memadai), akurat, konsisten antara data satu dengan lainnya, dan sesuai dengan aspek atau isu yang dibahas, dalam menjelaskan masing-masing unsur yang ada pada faktor internal maupun faktor eksternal. Data yang digunakan untuk penyusunan LED harus dengan jelas disebutkan sumbernya, keterkaitannya dengan isu atau aspek yang dibahas, asumsi dasar penggunaan data tersebut, dan metodologi pengumpulan data. Untuk dapat menilai akurasi data, maka perlu diuraikan metodologi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang digunakan.

4. Kedalaman Analisis

Kedalaman analisis ditunjukkan dengan adanya gambaran keterkaitan yang jelas (“benang merah”) antara: 1) kemampuan menemukan akar permasalahan yang dihadapi oleh UPPS dan PS berdasarkan data yang dicantumkan dalam LKPS dan data pendukung lainnya; 2) kemampuan untuk mengembangkan rencana perbaikan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, dan 3) kemampuan untuk menentukan prioritas strategis dengan menggunakan metode analisis yang relevan, seperti *SWOT Analysis*, *Root-Cause Analysis*, *Force-Field Analysis*, dan metode analisis lainnya.

5. Pendekatan Inovatif dan Kreatif

Pendekatan inovatif dan kreatif dalam penyusunan LED dan LKPS adalah penggunaan teknik yang mutakhir, bervariasi, dan relevan untuk menghimpun, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyajikan data agar LED dan LKPS lebih mudah dipahami secara lebih baik.

6. Rencana Pengembangan

Rencana Pengembangan adalah gambaran secara global, ringkas dan jelas tentang rencana pengembangan, baik untuk perbaikan masalah dan kelemahan yang berhasil diidentifikasi maupun untuk mendapat keunggulan kompetitif. Dari hasil analisis, dapat diketahui secara cepat kondisi UPPS pada saat ini dan arah pengembangannya di masa

mendatang. Apabila dilakukan analisis menggunakan metode SWOT, pada dasarnya, ada 2 arah pengembangan UPPS yang didasarkan atas hasil analisis SWOT, yaitu: 1) arah pengembangan yang sifatnya ekspansif, dan 2) arah pengembangan yang sifatnya konsolidatif. Arah pengembangan yang sifatnya ekspansif, baru dapat dilaksanakan apabila (a) Kekuatan (*strengths*) yang dimiliki UPPS jauh lebih besar (baik jumlah dan intensitasnya) jika dibandingkan dengan kelemahan (*weaknesses*) yang dimilikinya dan (b) Peluang (*opportunities*) yang berhasil diidentifikasi jauh lebih besar jika dibandingkan dengan ancaman (*threats*) yang dihadapinya.

7. Kejujuran

Evaluasi diri harus dilakukan secara jujur, dengan data riil yang dimiliki UPPS dan PS yang diakreditasi.

BAGIAN KEDUA STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

I. PENDAHULUAN

Laporan Evaluasi Diri mencakup keseluruhan evaluasi diri UPPS yang bertanggungjawab menyelenggarakan PS, mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja di masing-masing PT. Pendahuluan ini berisi deskripsi yang memuat dasar penyusunan, tim penyusun, dan mekanisme kerja penyusunan LED.

A. DASAR PENYUSUNAN

Bagian ini berisi kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di PS yang di dalamnya termasuk juga tujuan dilakukannya penyusunan LED. Pada bagian ini, UPPS harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan PS.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya, termasuk di dalamnya keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

C. MEKANISME PENYUSUNAN LED

Bagian ini harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas.

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

Laporan Evaluasi Diri (LED) terdiri atas: 1. Kondisi Eksternal, 2. Profil Program Studi Program Profesi Insinyur, 3. Kriteria, 4. Kinerja Pengelolaan PSPPI, 5. Pengembangan dan Keberlanjutan, dan 6. Penutup.

A. KONDISI EKSTERNAL

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal PS yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.

UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan PS yang diakreditasi. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan PS yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

Bagian ini berisi deskripsi singkat dan komprehensif tentang profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yang ditekankan dalam pengelolaan Program Studi Program Profesi Insinyur. (PSPPI). Bagian ini menjelaskan tentang hal berikut:

- a) Sejarah Pengelolaan PSPPI oleh UPPS yang menjelaskan riwayat pendirian PSPPI yang dikelola.
- b) Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai yang berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan PSPPI.
- c) Organisasi dan Tata Kerja, berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk di dalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan PSPPI, tugas pokok, dan fungsinya.
- d) Mahasiswa, Layanan Kemahasiswaan dan Lulusan, memuat deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, kualitas masukan, layanan kemahasiswaan yang tersedia dan kinerja lulusan.
- e) Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (DTPSPPI, dosen industri, pembimbing lapangan dan tenaga kependidikan) ditinjau berdasarkan kecukupan dan kinerjanya.
- f) Keuangan, Sarana dan Prasarana, yang memuat deskripsi singkat tentang kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumber daya keuangan, sarana dan prasarana.
- g) Sistem dan moda pembelajaran yang diterapkan pada PSPPI.
- h) Sistem Penjaminan Mutu yang memuat deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam pengelolaan PSPPI yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjutnya. Deskripsi juga menjelaskan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang telah dilakukan oleh UPPS terkait dengan pengelolaan PSPPI.
- i) Kinerja UPPS yang memuat deskripsi capaian yang paling diunggulkan dari UPPS dalam mengelola PSPPI.

C. KRITERIA

Bagian ini berisi uraian dan penjelasan hal-hal yang terkait dengan 9 (sembilan) kriteria akreditasi, yang meliputi kriteria-kriteria: (1). Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, (2). Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, (3). Mahasiswa, (4). Sumber Daya Manusia, (5). Keuangan, Sarana dan Prasarana, (6). Pendidikan, (7). Penelitian, (8). Pengabdian kepada Masyarakat, dan (9). Luaran.

C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keinsinyuran program studi program profesi insinyur (PSPPI), serta rencana strategisnya.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan PSPPI.

3. Mekanisme Penyusunan VMTS

Bagian ini mendeskripsikan mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan pengguna, tenaga pendidik (dosen tetap dan dosen industri), pembimbing lapangan dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Bagian ini menjelaskan strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan (VMT) UPPS terutama yang terkait dengan penyelenggaraan PSPPI. Pada bagian ini harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk pencapaian visi serta mekanisme pengendaliannya.

5. Indikator Kinerja

UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator-indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan panjang.

6. Evaluasi Capaian VMTS

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindakan Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait manajemen, kepemimpinan akademik dan kerja sama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme, dan proses bagaimana UPPS dan PSPPI dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan PSPPI. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan PSPPI.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja

a) Sistem Tata Pamong

- i. Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.
- ii. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.
- iii. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.
- iv. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

b) Kepemimpinan

Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang diakreditasi, yang mencakup 3 aspek berikut:

- i. Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.
- ii. Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.
- iii. Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

c) Kerjasama

- i. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi. UPPS memiliki bukti yang

sahih terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:

- memberikan peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi dan fasilitas pendukung,
 - memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra, dan
 - menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
- ii. Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM terutama yang terkait dengan ilmu keteknikan) yang relevan dan bermanfaat bagi program studi yang diakreditasi (Tabel 1 LKPS).

d) Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan (jika ada) adalah indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerja sama lain yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja lain harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pada PSPPI.

C.3. Mahasiswa

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang mencakup kualitas input mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL, daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan, maupun standar khusus lain yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran di PSPPI.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem seleksi calon mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan keinsinyuran, serta kegiatan kesejahteraan (beasiswa, dan kesehatan).

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja

a) Kualitas Input Mahasiswa

Bagian ini menjelaskan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan, serta potensi calon mahasiswa moda pembelajaran RPL yang memungkinkan pengalam keinsinyurannya memenuhi persyaratan capaian pembelajaran lulusan (CPL) PSPPI.

Hasil analisis data terhadap rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru PSPPI moda pembelajaran reguler dan RPL (Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS).

b) Daya Tarik Program Studi

Hasil analisis data terhadap peningkatan mahasiswa baru dan daya tarik minat calon mahasiswa PSPPI dengan moda pembelajaran reguler dan RPL dalam 3 tahun terakhir (Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS).

c) Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa PSPPI moda pembelajaran reguler dan RPL dalam bidang:

- i. Konseling keinsinyuran,
- ii. Peningkatan kompetensi keinsinyuran,
- iii. Pembinaan *soft-skill* keinsinyuran dan
- iv. Kesehatan.

(Tabel 2.2 LKPS).

d) Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan (jika ada) adalah indikator kinerja kemahasiswaan lain yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja lain harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait kemahasiswaan pada PSPPI.

C.4. Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil DTPSPPI, dosen industri (DI) dan pembimbing lapangan (PL) yang terkait dengan kualifikasi, kompetensi, dan beban kerjanya. Selain itu juga mencakup kinerja DTPSPPI (kepakaran, kinerja dan prestasi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif industri), pengembangan keprofesian dan keinsinyuran DTPSPPI, kesesuaian dan kecukupan tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM (DTPSPPI dan tenaga kependidikan).

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:

- a) Penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, serta pengelolaan SDM (DTPSPPI, DI, PL dan tenaga kependidikan).
- b) Pengelolaan SDM yang meliputi:
 - i. Perencanaan, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian, untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di PSPPI serta, penelitian dan PkM kolaboratif industri.
 - ii. Kriteria perencanaan, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian.
 - iii. Skema pemberian pengakuan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang terkait dengan PSPPI.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM (DTPSPPI, DI sebagai pendidik dan PL sebagai asisten pendidik, serta tenaga kependidikan). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja

a) Profil Dosen dan Pembimbing Lapangan

Data SDM disajikan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Kecukupan jumlah DTPSPPI, DI dan PL yang ditugaskan terlibat dalam pelaksanaan di PSPPI (Tabel 3.1, 3.2 dan 3.3 LKPS),
- ii. Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI, DI dan PL yang sesuai dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan dalam PSPPI (Tabel 3.1, 3.2 dan 3.3 LKPS).
- iii. Beban kerja DTPSPPI, terdiri atas:
 - Beban penugasan DTPSPPI dalam melaksanakan kegiatan di PSPPI (Tabel 3.4 LKPS)
 - Penugasan DTPSPPI sebagai pembimbing utama dan/atau anggota pembimbing dalam kegiatan praktek keinsinyuran dan/atau studi kasus keinsinyuran bagi mahasiswa PSPPI moda pembelajaran reguler. (Tabel 3.5).
 - Penugasan DTPSPPI sebagai penguji utama dan/atau anggota penguji dalam sidang tugas akhir mahasiswa PSPPI moda pembelajaran reguler dan RPL (Tabel 3.5).

b) Kinerja dosen

- i. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPSPPI (Tabel 3.6 LKPS).
- ii. Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI (Tabel 3.7 LKPS).
- iii. Pelaksanaan PkM kolaboratif industri DTPSPPI (Tabel 3.8 LKPS).
- iv. Publikasi Ilmiah/keinsinyuran, produk/jasa dan lainnya yang dihasilkan oleh DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.9, 3.10, dan 3.11 LKPS).

c) Pengembangan Dosen

Kesesuaian rencana dan realisasi pengembangan keprofesian DTPSPPI terhadap rencana pengembangan SDM pada rencana strategis UPPS (Tabel 3.12 dan 3.13 LKPS)

d) Tenaga Kependidikan

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan di UPPS berdasarkan jenis pekerjaan untuk mendukung pelaksanaan PSPPI yang berkualitas (Tabel 3.14 LKPS)

e) Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan (jika ada) adalah indikator kinerja SDM lain yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja lain harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus

diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat rencana tindak lanjut yang akan dilakukan.

6. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait sumber daya manusia pada PSPPI.

C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan keuangan serta sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan PSPPI. Keuangan mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma perguruan tinggi serta investasi. Sedangkan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran khususnya PSPPI.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal tentang:

- a) Pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya pendidikan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.
- b) Pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.
- c) Pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana untuk keterselenggarannya PSPPI dengan mutu yang baik.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi khususnya untuk penyelenggaraan PSPPI terkait dengan keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan fasilitas pendidikan maupun penunjang pendidikan (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja

Data keuangan, sarana dan prasarana disajikan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif, dan disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

a) Keuangan

- i. Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional PSPPI di dalam dan di luar PT (Tabel 4.1 LKPS).
- ii. Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dan PkM kolaboratif industri DTPSPPI (Tabel 4.1 LKPS).
- iii. Penggunaan dana untuk pengembangan investasi (Tabel 4.1 LKPS).

b) Fasilitas

i. Kecukupan dan Aksesibilitas Fasilitas Pendidikan

- Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran bagi mahasiswa PSPPI moda pembelajaran regular maupun kegiatan penelitian dan PkM kolaboratif industry yang mendukung PSPPI (Tabel 4.2a dan 4.2b LKPS).
- Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran bagi mahasiswa PSPPI moda pembelajaran regular pada PSPPI maupun kegiatan penelitian dan PkM kolaboratif industri (Tabel 4.3 LKPS).
- Kecukupan koleksi kepustakaan keinsinyuran terlihat dari ketersediaan dan kelengkapannya yang memenuhi bidang keinsinyuran yang dikembangkan dalam PSPPI (Tabel 4.4 LKPS).

ii. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dimanfaatkan oleh UPPS untuk:

- mendukung kegiatan administrasi yang meliputi (a) pengumpulan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya; (b) mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decission support system*, dll.)
- mendukung proses pembelajaran di PSPPI yang mencakup: perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) legal/berlisensi untuk penyelesaian masalah keinsinyuran yang sesuai dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan di PSPPI serta penyebaran ilmu pengetahuan antara lain: *e-learning*, *e-library*, dll (Tabel 4.5 LKPS).

c) Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan (jika ada) adalah indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana lain yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja lain harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait keuangan, sarana dan prasarana yang mendukung PSPPI.

C.6. Pendidikan

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, yang mencakup kurikulum, pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi yang diakreditasi.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pendidikan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan keinsinyuran dalam pembelajaran, serta suasana akademik. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja

a) Kurikulum

- i. Pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum PSPPI dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang mencakup mekanisme dan keterlibatan

pihak industri, himpunan profesi keinsinyuran serta masyarakat dalam penelaahannya dan peningkatan standar capaian pembelajaran.

ii. Dokumen kurikulum:

- Kesesuaian capaian pembelajaran dengan visi keilmuan, profil lulusan dan jenjang 7 KKNI.
- Peta jalan dan menuju capaian pembelajaran (CP) berdasarkan struktur kurikulum program profesi insinyur dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPM) yang menyangkut kemampuan: (1). perencanaan keinsinyuran, (2). penyelesaian permasalahan keinsinyuran, dan (3). pengambilan keputusan keinsinyuran (Tabel 5.1, dan 5.2 LKPS).
- Metode dan instrumen pengukuran CPL serta ketercapaian kompetensi lulusan.

b) Pembelajaran

- i. ketersediaan pedoman pembelajaran yang dimiliki oleh UPPS sebagai acuan penyelenggaraan proses pembelajaran yang mencakup: (1). perencanaan pembelajaran, (2). pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembelajaran, dan (3). penilaian hasil pembelajaran
- ii. ketersediaan pedoman praktik keinsinyuran sebagai acuan penyelenggaraan praktik keinsinyuran, mencakup: (1). waktu, (2). aktivitas, misalnya: perancangan, instalasi, operasi, atau perbaikan, (3). output, misalnya: spesifikasi, prediksi, desain, kinerja operasi, evaluasi, (4). obyek sesuai dengan cakupan bidang keinsinyuran, di antaranya: industri, konstruksi, proses, dan eksplorasi, dan (5). penggunaan/pemanfaatan perangkat lunak (*software*) untuk penyelesaian masalah keinsinyuran sesuai dengan cakupan bidang keinsinyuran.
- iii. pemenuhan proses penilaian sesuai dengan pedoman yang menyangkut: (1). kriteria penilai, (2). instrumen penilaian, dan (3). prosedur penilaian,
- iv. keterlaksanaan seluruh proses pembelajaran, yang mencakup kegiatan: (1). Tugas Mandiri, (2). Tugas Kelompok, (3). Penulisan Laporan Proyek dan Presentasi, (4). Penulisan Proposal Kegiatan Keinsinyuran, dan (5). Seminar (Tabel 5.3 LKPS).
- v. Kepuasan mahasiswa moda pembelajaran reguler terhadap proses pendidikan (Tabel 5.4 LKPS).

c) Pembelajaran Moda Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

- i. ketersediaan pedoman yang digunakan untuk memberi pengakuan pemenuhan kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran terhadap praktik-praktik keinsinyuran yang diajukan dengan mempertimbangkan: (1) peran individu sebagai ketua atau anggota dalam tim kerja, (2) kompleksitas permasalahan keinsinyuran, serta (3) dampak sosiokultural akibat praktik

- keinsinyuran.
- ii. dokumen yang digunakan untuk memastikan pengakuan/rekognisi praktik-praktik keinsinyuran yang telah dilakukan yang memenuhi aspek: (1) kode etik dan etika profesi, (2) profesionalisme keinsinyuran, (3) keamanan, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan atau K3L, (4) praktek keinsinyuran berupa kemampuan perencanaan, penyelesaian permasalahan, dan pengambilan keputusan keinsinyuran.
 - iii. ketersediaan pedoman penilaian yang menetapkan: (1). kriteria penilai, (2). instrumen penilaian, dan (3). prosedur penilaian.

d) Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan (jika ada) adalah indikator kinerja pendidikan lain yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja lain harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait proses pendidikan pada PSPPI.

C.7. Penelitian

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian kolaboratif industri, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keinsinyuran yang dikembangkan dalam PSPPI.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian kolaboratif industri yang mendorong peningkatan mutu penyelenggaraan PSPPI. Kebijakan penelitian kolaboratif industri juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema yang dikembangkan sesuai dengan penguatan bidang keinsinyuran yang dikembangkan.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam kegiatan PSPPI. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja

- a. ketersediaan peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dalam pengembangan keilmuan dan keprofesian yang relevan dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan pada PSPPI
- b. keterlaksanaan penelitian kolaboratif industri yang memiliki keterkaitan dengan peta jalan penelitian yang dimaksud dalam butir (1) yang dilakukan oleh DTPSPPI (Tabel 6 LKPS).
- c. kualitas publikasi ilmiah DTPSPPI yang relevan dengan bidang keilmuan keinsinyuran yang dikembangkan dalam PSPPI (Tabel 6 LKPS).
- d. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan (jika ada) adalah indikator kinerja penelitian lain yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja lain harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja penelitian kolaboratif industri yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan penelitian kolaboratif industri yang dilakukan oleh DTPSPPI.

C.8. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat (PkM) kolaboratif industri, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keinsinyuran yang dikembangkan dalam PSPPI.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan PkM kolaboratif industri yang bertujuan untuk peningkatan mutu dan penyelenggaraan PSPPI. Kebijakan PkM kolaboratif industri juga harus memastikan adanya peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif industri yang dikerjakan oleh DTPSPPI.

3. Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM kolaboratif industri yang dikerjakan oleh DTPSPPI. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.

4. Indikator Kinerja

- a. ketersediaan peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPSPPI dalam pengembangan keilmuan dan keprofesian yang relevan dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan pada PSPPI.
- b. keterlaksanaan PkM kolaboratif industri yang memiliki keterkaitan dengan peta jalan PkM kolaboratif industri yang dilakukan oleh DTPSPPI (Tabel 7 LKPS).
- c. Indikator Kinerja Tambahan
Indikator kinerja tambahan (jika ada) adalah indikator kinerja PkM lain yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja lain harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

5. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan atas ketercapaian indikator kinerja PkM kolaboratif industri yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan PkM kolaboratif industri yang dikembangkan sesuai dengan bidang keinsinyuran dalam PSPPI.

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja

a) Luaran Dharma Pendidikan

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metode yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan (CPL), efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

Deskripsi keluaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan CPL yang dilakukan oleh UPPS dan PSPPI, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatannya yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan CPL dari waktu ke waktu. Selanjutnya data keluaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Capaian pembelajaran lulusan (CPL) diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 8.1 LKPS).
- ii. Efektivitas dan produktivitas pendidikan: Persentase keberhasilan studi dan persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS).
- iii. Daya saing lulusan moda pembelajaran reguler:
 - Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
 - Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang yang relevan dengan bidang keinsinyuran yang diikuti (Tabel 8.3 LKPS).
 - Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama (Tabel 8.4 LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).
- iv. Kinerja lulusan moda pembelajaran reguler:
 - Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) terhadap pengguna lulusan, mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi.
 - Tempat kerja lulusan: tingkat atau ukuran tempat kerja atau berwirausaha lulusan (Tabel 8.5 LKPS).
 - Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri (Tabel 8.6 LKPS).

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Keluaran dharma penelitian dan PkM kolaboratif industri disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- i. Publikasi/tulisan ilmiah/keinsinyuran yang dihasilkan oleh mahasiswa PSPPI moda pembelajaran reguler secara mandiri atau bersama DTPSPPI (Tabel 8.7 LKPS).
- ii. Luaran hasil penelitian/PkM kolaboratif industri yang dihasilkan oleh mahasiswa PSPPI moda pembelajaran reguler secara mandiri atau bersama DTPSPPI, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk,, Buku ber-ISBN, *Book Chapter* (Tabel 8.8 LKPS).

c) Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan (jika ada) adalah indikator kinerja luaran dan capaian tridharma lain yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PSPPI untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja lain harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

2. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan yang memenuhi aspek kejelasan instrument pengukuran (pelaksanaan, perekaman dan analisis data) serta ketersediaan bukti sah hasil pengukuran, pelaksanaan yang konsisten dan berkala dan ditindak lanjuti.

3. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan masalah dan akar masalah serta rencana perbaikan dan pengembangann terkait luaran dan capaian tridharma pada PSPPI

D. PENJAMINAN MUTU

Bagian ini memuat uraian komprehensif tentang implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut.

Unsur-unsur yang perlu dijelaskan pada penjaminan mutu mencakup:

- 1) Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya.
- 2) Deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yang mengikuti siklus PPEPP terkait dengan (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; dan (8) Luaran Tridharma terkait PSPPI.

- 3) Deskripsi pengukuran kepuasan pengguna yang meliputi (1) layanan manajemen UPPS kepada para pemangku kepentingan; (2) layanan pengelolaan dan pengembangan SDM; (3) layanan pengelolaan keuangan dan fasilitas; (4) layanan dan pelaksanaan pendidikan; (5) layanan dan pelaksanaan penelitian kolaboratif industri; (6) layanan dan pelaksanaan PkM kolaboratif industri; dan (7) kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan PSPPI dengan moda pembelajaran reguler.

Pengukuran kepuasan pengguna memenuhi aspek-aspek berikut (1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih; andal, mudah digunakan; (2) dilaksanakan berkala dan data terekam secara komprehensif; (3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) kaji-ulang terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan; (5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan; dan (6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem.

E. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBERLANJUTAN

Bagian ini menjelaskan program pengembangan yang dapat berupa rencana strategis sebagai dokumen formal UPPS untuk menjalankan program peningkatan mutu dan pelaksanaan PSPPI dalam jangka pendek maupun jangka menengah. Strategi dan pengembangan berdasarkan hasil analisis capaian kinerja tiap kriteria yang telah diuraikan sebelumnya. Analisis dan pengembangan berkelanjutan yang disampaikan meliputi:

E.1 Analisis SWOT

Bagian ini mengidentifikasi *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) UPPS dan PSPPI. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan PSPPI, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

E.2 Tujuan Strategi Pengembangan

Bagian ini menjelaskan tujuan strategis pengembangan yang dapat meningkatkan mutu dan pelaksanaan PSPPS yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan UPPS. Tujuan strategis tersebut dijadikan sebagai arah pengembangan baik jangka pendek maupun menengah yang dijalankan secara efektif.

E.3 Program Pengembangan Keberlanjutan

Bagian ini menjelaskan program keberlanjutan yang disusun sesuai kebutuhan dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Program tersebut bersifat rasional dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki serta dapat diukur ketercapaiannya.

F. PENUTUP

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat kesimpulan akhir dari Laporan Evaluasi Diri.

LAMPIRAN

Hal-hal yang terkait dan mendukung Laporan Evaluasi Diri disampaikan dalam lampiran sebagai dokumen terpisah.

LAMPIRAN: FORMAT LAPORAN EVALUASI DIRI

HALAMAN MUKA



LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM PROFESI INSINYUR**

NAMA PERGURUAN TINGGI

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi :

Unit Pengelola Program Studi :

Jenis Program Studi : Profesi

Nama Program Studi : Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI).

Alamat :

Nomor Telepon :

E-Mail dan Website :

Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ :

Tanggal SK Pendirian PT :

Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT :

Nomor SK Pembukaan PSPPI ²⁾ :

Tanggal SK Pembukaan PSPPI :

Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PSPPI:

Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa :

Peringkat Terbaru Akreditasi PSPPI :

Nomor SK Akreditasi Terakhir :

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS ⁴⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
...						
Jumlah						

Keterangan:

- ¹⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- ²⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi Program Profesi Insinyur.
- ³⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- ⁴⁾ Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI**

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – M – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

IDENTITAS
PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR (PSPPI)

Unit Pengelola :

Alamat Kantor :

Nomor Telepon :

Nomor Faksimili :

E-mail dan Website :

**Tabel Disiplin Teknik Keinsinyuran yang Diselenggarakan pada
Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI)**

No.	Disiplin Teknik	Penyelenggaraan pada Program Profesi ¹⁾	
		Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kebumihan dan Energi		
2	Rekayasa Sipil dan Lingkungan Terbangun		
3	Industri		
4	Konservasi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam		
5	Pertanian dan Hasil Pertanian		
6	Teknologi Kelautan dan Perkapalan		
7	Aeronotika dan Astronotika		

Riwayat Karir Ketua Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI)

Nama :
NIDN :
Pendidikan Tertinggi :
Bidang Keahlian :
Ijazah/Sertifikat Insinyur :

Sertifikat Keahlian/Profesi yang masih berlaku:

1. Sertifikat Insinyur Profesional: tanggal akhir berlaku:
2.

Pengalaman dalam Organisasi Keilmuan dan/atau Profesi:

1.
2.

Pengalaman Manajerial di Perguruan Tinggi:

1.
2.

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	
IDENTITAS PENGUSUL	
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	
IDENTITAS PSPPI	
RIWAYAT KARIR KETUA PSPPI	
KATA PENGANTAR	
RINGKASAN EKSEKUTIF	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. DASAR PENYUSUNAN	
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA	
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	
A. KONDISI EKSTERNAL	
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	
C. KRITERIA	
C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	
C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	
C.3. MAHASISWA	
C.4. SUMBER DAYA MANUSIA	
C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	
C.6. PENDIDIKAN	
C.7. PENELITIAN	
C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	
D. PENJAMINAN MUTU	
E. PENGEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN	
F. PENUTUP	



**LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN**

LAM TEKNIK

PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) dapat menyelesaikan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi untuk Program Studi Program Profesi Insinyur (LKPS PPI).

Panduan ini merupakan salah satu bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur (IAPS PPI). LKPS PPI ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Program Profesi Insinyur (LED PSPPI) serta dokumen lainnya.

LKPS PPI berisi data kuantitatif yang memuat capaian indikator kinerja PSPPI yang diakreditasi. Indikator ini disusun LAM Teknik secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan PSPPI tersebut.

Dengan demikian upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam upaya membangun budaya mutu, dapat segera terwujud.

Jakarta, Oktober 2021

Ketua Komite Eksekutif LAM Teknik

Prof. Dr-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN MUKA	1
IDENTITAS PENGUSUL	2
IDENTITAS TIM PENYUSUN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA	3
IDENTITAS PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR	4
1. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	5
2. MAHASISWA	5
3. SUMBER DAYA MANUSIA	6
4. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	14
5. PENDIDIKAN	16
6. PENELITIAN	18
7. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	18
8. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	19

HALAMAN MUKA



LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM PROFESI INSINYUR**

UNIVERSITAS / INSTITUT / SEKOLAH TINGGI

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi :

Alamat :

.....

.....

Nomor Telepon :

Nomor Faksimili :

E-mail dan Website :

Peringkat APT :

Nomor dan Tanggal SK *) :

Catatan:

*) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Perguruan Tinggi terakhir.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA**

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

IDENTITAS PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

Unit Pengelola :

Alamat Kantor :

.....

Nomor Telepon :

Nomor Faksimili :

E-mail dan Website :

**Tabel Disiplin Teknik Keinsinyuran yang Diselenggarakan
pada Program Studi Program Profesi Insinyur**

No.	Disiplin Teknik Keinsinyuran	Penyelenggaraan pada Program Profesi *)	
		Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kebumihan dan Energi		
2	Rekayasa Sipil dan Lingkungan Terbangun		
3	Industri		
4	Konservasi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam		
5	Pertanian dan Hasil Pertanian		
6	Teknologi Kelautan dan Perkapalan		
7	Aeronotika dan Astronotika		

Catatan:

*) Beri tanda √ pada sel yang sesuai untuk tiap disiplin teknik yang diselenggarakan pada program profesi keinsinyuran di perguruan tinggi.

1. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Tuliskan kerja sama dalam bidang keinsinyuran dengan kalangan industri atau himpunan profesi keinsinyuran (terakreditasi PII) yang telah dilakukan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Kerja Sama¹⁾

No.	Lembaga Mitra ²⁾	Tingkat ³⁾	Judul Kegiatan ⁴⁾	Waktu ⁵⁾	Realisasi Kerjasama ⁶⁾
(1)	(2)	(3)	(4)		(7)
1					
2					
3					
dst.					

Catatan:

- ¹⁾ Yang dimaksud kerja sama adalah kerja sama dalam bidang keinsinyuran yang tercatat di PT/Upps
- ²⁾ Lembaga Mitra diisi dengan nama lembaga mitra kerja sama (nama industri atau himpunan profesi keinsinyuran)
- ³⁾ Tingkat diisi dengan tingkat kerja sama: internasional/nasional/lokal
- ⁴⁾ Judul kegiatan diisi dengan judul/jenis kerja sama
- ⁵⁾ Waktu diisi dengan kurun waktu kerja sama
- ⁶⁾ Diisi dengan Nomor SPK (Surat Perjanjian Kerjasama) dan judul dokumen hasil kerjasama atau bukti lain yang relevan.

2. MAHASISWA

a. Penerimaan Mahasiswa

Tuliskan data penerimaan mahasiswa baru pada 3 tahun terakhir (mu;ai TS-2 sampai dengan TS) dengan mengikuti format Tabel 2.1a dan 2.1b berikut.

Tabel 2.1a Penerimaan Mahasiswa Baru Moda Pembelajaran Reguler

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Pendaftar	Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-2					
TS-1					
TS					
Jumlah					

Catatan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi.

Tabel 2.1b Penerimaan Mahasiswa Baru Moda Pembelajaran Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Pendaftar	Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-2					
TS-1					
TS					
Jumlah					

Catatan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi.

Mahasiswa baru moda pembelajaran RPL dihitung dengan penggabungan tiap tahun akademik.

b. Layanan Kemahasiswaan

Tuliskan jenis layanan kemahasiswaan untuk mahasiswa PSPPI moda pembelajaran reguler yang disediakan oleh UPPS dan jelaskan bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan beserta hasil pelaksanaannya pada 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Jenis Layanan Kemahasiswaan¹⁾

No.	Jenis Layanan	Bentuk Kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
(1)	(2)	(3)
1	Konseling Keinsinyuran	
2	Peningkatan Kompetensi Keinsinyuran	
3	Pembinaan <i>Soft-skills</i>	
4	Kesehatan	

Catatan:

¹⁾ Jenis Layanan Kemahasiswaan adalah layanan untuk mahasiswa PSPPI moda pembelajaran reguler.

3. SUMBER DAYA MANUSIA

a. Dosen, Pembimbing Lapangan dan Bidang Keinsinyuran.

Dosen yang mengampu PSPPI terdiri atas dosen tetap perguruan tinggi penyelenggara PSPPI yang diakreditasi (DTPSPPI) dan dosen industri (DI). Jumlah minimum dosen tetap yang mengampu PSPPI adalah 3 (tiga) orang DTPSPPI dan 2 (dua) orang DI.

Dosen tetap penyelenggara PSPPI yang diakreditasi merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi (PT) dalam hal ini adalah PT penyelenggara PSPPI yang diakreditasi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain.

DI adalah dosen yang bekerja paruh waktu dengan status sebagai tenaga pendidik tidak tetap pada PT penyelenggara PSPPI yang diberi tugas melaksanakan pembelajaran dalam bidang yang relevan dengan kompetensinya. Persyaratan dosen industri (DI) adalah:

1. Memiliki izin tertulis dari pimpinan industri tempat bekerja, dan
2. Memiliki surat tugas dari pimpinan PT penyelenggara PSPPI.

Kualifikasi dosen tetap PSPPI (DTPSPPI):

1. Paling rendah Magister/Magister Terapan dalam bidang disiplin teknik atau keinsinyuran yang relevan dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan PSPPI, atau Profesi Insinyur dengan pengalaman kerja industri yang relevan minimal 2 tahun.
2. Memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur Indonesia (STRI) yang masih berlaku.
3. Memiliki Sertifikat Insinyur Profesional (SIP) minimal Insinyur Profesional Madya (IPM) yang masih berlaku.

Kualifikasi dosen industri (DI):

1. Paling rendah Magister/Magister Terapan dalam bidang disiplin teknik atau keinsinyuran yang relevan dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan PSPPI dengan pengalaman kerja industri paling singkat 2 (dua) tahun; atau

Profesi Insinyur dengan pengalaman kerja di industri dalam ruang lingkup cakupan bidang keinsinyuran sedikitnya 2 (dua) tahun; atau Sarjana/Sarjana Terapan bidang teknik dengan pengalaman kerja keinsinyuran paling singkat 10 (sepuluh) tahun,

2. Memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur Indonesia (STRI) yang masih berlaku,
3. Memiliki Sertifikat Insinyur Profesional (SIP) minimal Insinyur Profesional Madya (IPM) yang masih berlaku, dan
4. Memiliki kompetensi yang mencukupi untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pembimbing lapangan (PL) diperlukan untuk mendampingi mahasiswa moda pembelajaran reguler pada saat melaksanakan praktek keinsinyuran di industri tempat PL bekerja. Pembimbing lapangan bukan pengampu PSPPI, bukan pembimbing utama atau pembimbing anggota serta bukan penguji utama atau anggota penguji seminar tugas akhir.

Untuk tiap mahasiswa moda pembelajaran reguler, pada saat melaksanakan praktek keinsinyuran di industri wajib didampingi oleh PL yang kompetensi keinsinyurannya sesuai. Seorang PL idealnya hanya mendampingi paling banyak 5 (lima) mahasiswa pada saat yang bersamaan

Persyaratan pembimbing lapangan (PL) adalah:

1. Memiliki izin tertulis dari pimpinan industri tempat bekerja, dan
2. Memiliki surat tugas minimal dari UPPS penyelenggara PSPPI.

Kualifikasi pembimbing lapangan (PL):

1. Memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur Indonesia (STRI) yang masih berlaku, dan
2. Memiliki Sertifikat Insinyur Profesional (SIP) minimal Insinyur Profesional Madya (IPM) yang masih berlaku.

Disiplin keinsinyuran mengacu kepada Disiplin Teknik Keinsinyuran yang dapat diselenggarakan pada Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran Pasal 5 Ayat (1). Disiplin keinsinyuran tersebut adalah:

- 1) Kebumihan dan Energi
- 2) Rekayasa Sipil dan Lingkungan Terbangun
- 3) Industri
- 4) Konservasi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam
- 5) Pertanian dan Hasil Pertanian
- 6) Teknologi Kelautan dan Perkapalan
- 7) Aeronotika dan Astronotika

Bidang keinsinyuran mengacu kepada pengelompokan bidang keinsinyuran oleh Persatuan Insinyur Indonesia (PII). Pengelompokan tercermin dari nama Badan Kejuruan (BK) yang ada di PII. Pada saat ini terdapat 23 (dua puluh tiga) Badan Kejuruan di PII (dapat dilihat di situs www.PII.or.id).

Tuliskan data dosen tetap PSPPI (DTPSPPI) dalam 3 (tiga) tahun terakhir (mulai TS-2 sampai dengan TS) dengan mengikuti format Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Dosen Tetap PSPPI (DTPSPPI)

No.	Nama	NIDN ¹⁾	Pendidikan ²⁾	Disiplin dan Bidang Keinsinyuran ³⁾	SIP dan STRI ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
1					
2					
3					
dst					

Catatan:

- ¹⁾ NIDN = Nomor Induk Dosen Nasional.
- ²⁾ Diisi dengan data pendidikan formal, dimulai dari program sarjana, profesi, magister, dan doktor, nama PT, nama program studi, dan bidang studi/keahlian.
- ³⁾ Diisi dengan disiplin keinsinyuran dan bidang keinsinyuran DTPSPPI
- ⁴⁾ Diisi dengan SIP:
 - data SIP yang dimiliki: (IPM/IPU) dan tanggal terakhir berlakunya SIP,
 - data STRI yang dimiliki: (nomor STRI) dan tanggal terakhir berlakunya STRI.

Tuliskan data dosen industri (DI) dalam 3 (tiga) tahun terakhir (mulai TS-2 sampai dengan TS) dengan mengikuti format Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Dosen Industri

No.	Nama	Nama dan Jenis Industri ¹⁾	Pendidikan ²⁾	Disiplin dan Bidang Keinsinyuran ³⁾	SIP dan STRI ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
1					
2					
3					
dst					

Catatan:

- ¹⁾ Diisi dengan nama dan jenis industri asal DI.
- ²⁾ Diisi dengan data pendidikan formal, dimulai dari program sarjana, profesi, magister, dan doktor, nama PT, nama program studi, dan bidang studi/keahlian.
- ³⁾ Diisi dengan disiplin dan bidang keinsinyuran DI
- ⁴⁾ Diisi dengan:
 - data SIP yang dimiliki: (IPM/IPU) dan tanggal terakhir berlakunya SIP,
 - data STRI yang dimiliki: (nomor STRI) dan tanggal terakhir berlakunya STRI.

Tuliskan data pembimbing lapangan (PL) dalam 3 (tiga) tahun terakhir (mulai TS-2 sampai dengan TS) dengan mengikuti format Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Pembimbing Lapangan

No.	Nama	Industri ¹⁾	Bidang Keinsinyuran ²⁾	Pengalaman Kerja, dalam Tahun ³⁾	Pendidikan Tinggi ⁴⁾	SIP ⁵⁾	Jumlah Bimbingan dalam 3 tahun ⁶⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
Dst							

Catatan:

- ¹⁾ Diisi dengan nama/identitas industri asal dari PL.
- ²⁾ Diisi dengan bidang keinsinyuran PL.
- ³⁾ Diisi dengan durasi kerja PL pada sub-bidang keinsinyuran yang diisi pada kolom (4), ditulis dalam tahun.
- ⁴⁾ Diisi dengan data pendidikan tinggi yang pernah diikuti, dimulai dari program sarjana, profesi, magister, dan doktor, nama PT, nama PS, dan bidang studi/keahlian.
- ⁵⁾ Diisi dengan data SIP yang dimiliki (IPM/IPU) dan tanggal berakhir berlaku
- ⁶⁾ Diisi dengan jumlah mahasiswa moda pembelajaran reguler yang dibimbing di lapangan dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-2 sd TS).

b. Beban Kerja DTPSPPI

Tuliskan data aktivitas tridharma perguruan tinggi dan aktivitas penunjang dari DTPSPPI pada saat TS dengan mengikuti format tabel berikut ini. Data aktivitas diukur dalam satuan kredit semester (sks), mengikuti tata cara perhitungan beban kerja dosen sesuai peraturan yang berlaku.

Tabel 3.4 Aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi DTPSPPI pada TS

No.	Nama	BKD Pendidikan (sks)			BKD Penelitian (sks)	BKD PKM (sks)	BKD Penunjang (sks)		Jumlah BKD (sks)
		PSPPI	PS Lain di PT	PT Lain			PT	PT Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1									
2									
3									
dst									

Catatan:

BKD : beban kerja dosen dalam sks
Diisi dengan penjumlahan 2 semester pada TS

Tuliskan jumlah kumulatif mahasiswa yang dibimbing dan diuji DTPSPPI dalam 3 (tiga) tahun terakhir (mulai TS-2 sampai dengan TS) dengan mengikuti format Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Jumlah Aktivitas DTPSPPI sebagai Pembimbing dan Penguji Utama/Anggota pada 3 tahun terakhir ¹⁾.

No.	Nama	Pembimbing Mahasiswa Moda Pembelajaran Reguler		Pembimbing Mahasiswa Moda Pembelajaran RPL		Penguji Sidang Kelulusan ²⁾	
		Utama	Anggota	Utama	Anggota	Utama	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
dst							
Jumlah							

Catatan:

¹⁾ Diisi dengan jumlah total aktivitas yang sesuai dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-2 sampai dengan TS).

²⁾ Diisi dengan jumlah total aktivitas pengujian sidang kelulusan mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL

c. Kinerja DTPSPPI

Tuliskan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPSPPI yang diterima dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Pengakuan/Rekognisi DTPSPPI

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi dan Bukti Pendukung ¹⁾	Tingkat ²⁾		Tahun
				Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
Dst						

Catatan:

¹⁾ Bidang keahlian adalah bidang keahlian keinsinyuran yang dimiliki oleh DT sesuai dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan PSPPI.

²⁾ Rekognisi/pengakuan berupa:

- a. mewakili PT atas dasar kepakaran keinsinyuran, menjadi ketua atau anggota komisi/badan/panitia yang menangani masalah keinsinyuran yang dibentuk oleh pemerintah di tingkat nasional.
- b. mewakili pemerintah, atas dasar kepakaran keinsinyuran, menjadi ketua atau anggota delegasi yang menangani masalah keinsinyuran di tingkat internasional, dan/atau
- c. menjadi saksi ahli, atas dasar kepakaran keinsinyuran, dalam persidangan sengketa perdata atau pidana masalah praktik keinsinyuran yang sesuai bidangnya.

³⁾ Diisi dengan tanda centang ✓ pada kolom yang sesuai.

Tuliskan jumlah judul penelitian kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh DTPSPPI berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan PSPPI dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Penelitian kolaboratif industri ¹⁾ DTPSPPI

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	a) Perguruan Tinggi b) Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Catatan:

- ¹⁾ Kegiatan penelitian tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian ditingkat Perguruan Tinggi/UPPS.
- ²⁾ Penelitian dengan sumber pembiayaan dari DTPSPPI.

Tuliskan jumlah judul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh DTPSPPI berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan PSPPI dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dengan mengikuti format Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 PkM kolaboratif industri ¹⁾ DTPSPPI

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	a) Perguruan Tinggi b) Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Catatan:

- ¹⁾ Kegiatan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan PkM kolaboratif industri di tingkat Perguruan Tinggi/UPPS.
- ²⁾ PkM dengan sumber pembiayaan dari DTPSPPI.

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah keinsinyuran yang dihasilkan oleh DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 Publikasi Ilmiah Keinsinyuran DTPSPPI

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi/majalah profesi nasional.				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi/majalah profesi internasional.				NA4 =
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional/pertemuan himpunan profesi nasional.				NB2 =
7	Seminar internasional/pertemuan himpunan profesi internasional.				NB3 =
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =

Tuliskan nama produk/jasa karya keinsinyuran DTPSPPI yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10 Produk/jasa DTPSPPI yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat

No	Nama Dosen	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Bukti
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

Tuliskan judul luaran lainnya dari penelitian dan/atau PkM keinsinyuran yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11 Luaran Lainnya dari Penelitian/PkM Keinsinyuran DTPSPPI

No	Judul Luaran Penelitian/PkM Keinsinyuran	Tahun	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	HKI ¹⁾: a) Paten, b) Paten Sederhana		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah Luaran		NA =	
II	HKI ¹⁾: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.)		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah Luaran		NB =	
III	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah Luaran		NC =	
IV	Buku ber-ISBN, Book Chapter		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah Luaran		ND =	

Catatan:

¹⁾ Luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) harus dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian lain yang berwenang (keterangan dapat ditulis nomor paten).

d. Pengembangan DTPSPPI

Tuliskan data kegiatan pengembangan keprofesian DTPSPPI untuk mendapatkan SIP yang lebih tinggi pada 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.12 Pengembangan Keprofesian Dosen Tetap

No.	Nama	SIP sebelumnya ¹⁾	SIP ²⁾	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
dst				

Catatan:

¹⁾ Diisi dengan level SIP sebelumnya (IPP/IPM)

²⁾ Diisi dengan level SIP setelah mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian (IPM/IPU)

Tuliskan data keikutsertaan DT yang terlibat dalam pembelajaran PSPPI, pada kegiatan forum keinsinyuran pada 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 3.13 Keikutsertaan Dosen Tetap dalam Forum Keinsinyuran

No.	Nama	Nama Kegiatan, Tahun	Tingkat ¹⁾			Peran, Manfaat dan Hasil Kegiatan
			Internasional	Nasional	Lokal/Wilayah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
dst						

Catatan:

¹⁾ Beri tanda√ pada kolom yang sesuai.

e. Tenaga Kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan di UPPS yang terlibat secara langsung dalam melayani sivitas akademika dan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran di PSPPI.

Tabel 3.14 Tenaga Kependidikan di UPPS

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Pendidikan Terakhir						Jumlah
		S3	S2	S1/D4	D3	D2	D1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
1	Pustakawan ¹⁾							
2	Administrasi							
3	Operator TIK							
4	Lainnya (sebutkan)							

Catatan:

Staf perpustakaan adalah yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan.

4. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

a. Pembiayaan

Tuliskan data penggunaan dana yang digunakan untuk penyelenggaraan PSPPI pada 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Penggunaan Dana Penyelenggaraan PSPPI

No.	Jenis Penggunaan	Penggunaan Dana (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendidikan di PT				
2	Pendidikan di Luar PT (Praktik Keinsinyuran, dll)				
3	Pengelolaan Program				
4	Pengembangan/Investasi				
5	Penelitian dan PkM kolaboratif				
Jumlah					

b. Prasarana dan Sarana

Tuliskan data prasarana pendidikan/pembelajaran (kantor, ruang kelas, ruang komputasi, ruang perpustakaan, dll) yang digunakan dosen dan mahasiswa PSPPI pada 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.2a berikut.

Tabel 4.2a Prasarana Pendidikan PSPPI

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Utilisasi (Jam/minggu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
dst				

Tuliskan data prasarana penunjang (kantin, tempat ibadah, ruang diskusi, tempat olah raga, poliklinik) yang digunakan dosen dan mahasiswa PSPPI pada 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.2b berikut.

Tabel 4.2b Prasarana Penunjang

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Utilisasi (Jam/minggu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
dst				

Tuliskan data sarana pendidikan/pembelajaran yang tersedia dan digunakan oleh dosen dan mahasiswa PSPPI pada 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Sarana Pendidikan

No.	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Unit Pengelola Sarana	Utilisasi (Jam/minggu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
dst				

Tuliskan data koleksi pustaka yang relevan dengan bidang keinsinyuran maupun pengembangan profesi keinsinyuran dengan mengikuti format Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Koleksi Pustaka Keinsinyuran

No.	Jenis Koleksi Pustaka	Jumlah Judul	
		Cetak	Elektronik
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Majalah Profesi Keinsinyuran Internasional		
2	Majalah Profesi Keinsinyuran Nasional		
3	<i>Standard Codes</i> , Manual		
4	Jurnal Ilmiah Keinsinyuran Internasional		
5	Jurnal Ilmiah Keinsinyuran Nasional		
6	Prosiding Seminar/Pertemuan Keprofesian		

Catatan:

- Jurnal, prosiding dan majalah profesi harus yang dilanggan dan diterima secara teratur dan lengkap untuk terbitan 3 tahun terakhir.
- Lampirkan daftar judul majalah profesi, *standard codes* dan manual.

Tuliskan ketersediaan perangkat lunak (software) legal/berlisensi untuk menyelesaikan masalah keinsinyuran yang tersedia dan relevan dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan dalam PSPPI dengan mengikuti format Tabel 4.5 berikut .

Tabel 4.5 Perangkat Lunak Legal/Berlisensi ¹⁾

No.	Bidang Keinsinyuran ²⁾	Nama Perangkat Lunak	Keterangan ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
1		1	
		2	
		dst	
2		1	
		2	
		dst	
dst			

Catatan:

- ¹⁾ Yang dimaksud dengan perangkat lunak legal/berlisensi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menyelesaikan masalah keinsinyuran yang spesifik sesuai bidang keinsinyuran dan lisensi penggunaannya dimiliki oleh PT/UPPS.
- ²⁾ Bidang keinsinyuran diisi dengan: bidang keinsinyuran yang dikembangkan dalam PSPPI.
- ³⁾ Keterangan dapat diisi dengan: fungsi dari perangkat lunak atau lainnya

5. PENDIDIKAN

a. Kurikulum

Tuliskan daftar mata kuliah, kode mata kuliah, bobot kredit, dan ketersediaan dokumen pembelajaran dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 5.1 Mata Kuliah dan Dokumen Pembelajaran

No.	Mata Kuliah	Bobot (sks)	Kelengkapan ¹⁾	
			RPS	CPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur			
2	Profesionalisme			
3	Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja dan Lingkungan (K3L)			
4	Praktik Keinsinyuran			
5	Studi Kasus			
6	Seminar			

Catatan:

¹⁾ Kelengkapan diisi dengan: tanda centang (√) sel yang sesuai jika mata kuliah dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan/atau Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPM).

Tuliskan daftar mata kuliah dan konversi pelaksanaannya dalam jam pembelajaran dengan mengikuti format Tabel 5.1b berikut.

Tabel 5.2 Beban Mata Kuliah dalam Jam Pembelajaran

No.	Mata Kuliah	Bobot (sks)	Jam Pembelajaran ¹⁾	
			Teori	Praktik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur			
2	Profesionalisme			
3	Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan (K3L)			
4	Praktik Keinsinyuran			
5	Studi Kasus			
6	Seminar			
Jumlah				

Catatan:

¹⁾ Jam pembelajaran teori dan praktiker diisi dengan: jumlah jam riil pelaksanaannya dalam 1 semester

Tuliskan hasil pengukuran capaian pembelajaran mata kuliah (CPM) tiap mata kuliah pada 3 tahun terakhir (mulai dari TS-2 sampai dengan TS) yang dilaksanakan untuk moda pembelajaran reguler dengan mengikuti format Tabel 5.3 berikut.

Tabel 5.3 Rata-rata Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Moda Pembelajaran Reguler dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Mata Kuliah	CPM ¹⁾			Rata-rata CPM ¹⁾
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur				
2	Profesionalisme				
3	Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan (K3L)				
4	Praktik Keinsinyuran				
5	Studi Kasus				
6	Seminar				

Catatan:

¹⁾ CPM (capaian pembelajaran mata kuliah) diisi dengan: hasil pengukuran pencapaiannya yang dinyatakan dalam % dimasing-masing mata kuliah yang terlaksana untuk moda pembelajaran reguler.

b. Kepuasan Mahasiswa

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dengan mengikuti format Tabel 5.4 berikut. Data diambil dari hasil studi penelusuran yang dilakukan pada saat TS.

Tabel 5.4 Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PSPPI
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.					
2.	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.					
3.	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.					
4.	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.					
5.	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.					
Jumlah						

6. PENELITIAN

Kegiatan Penelitian Kolaboratif Industri

Tuliskan data kegiatan penelitian kolaboratif industri yang dilakukan oleh DTPSPPI dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6 berikut.

Tabel 6 Kegiatan Penelitian Kolaboratif Industri DTPSPPI ¹⁾

No.	Nama ²⁾	Judul ³⁾	Peran DTPSPPI ⁴⁾	Jumlah Peneliti dari Industri	Sumber Dana ⁵⁾	Tahun ⁶⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
dst						

Catatan:

1. Penelitian kolaboratif industri adalah kegiatan penelitian yang dilakukan bersama dengan peneliti dari industri untuk penyelesaian masalah di industri tersebut yang dilaksanakan dalam 3 tahun terakhir.
2. Nama diisi dengan: nama DTPSPPI.
3. Judul diisi dengan: judul/tema penelitian kolaboratif industri.
4. Peran adalah peran DTPSPPI dalam kegiatan penelitian, diisi dengan: ketua/anggota tim peneliti.
5. Sumber dana, diisi dengan: nama pemberi sumber dana terbesar dalam kegiatan penelitian kolaboratif industri, dapat diisi dengan beberapa nama sumber dana yang disertai dengan persentase besarnya pendanaan.
6. Diisi dengan tahun dimulainya pelaksanaan kegiatan penelitian jika kegiatan penelitian belum berakhir, dapat diisi dengan rentang tahun kegiatan (tahun mulai-tahun berakhirnya kegiatan penelitian).

7. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan PkM Kolaboratif Industri

Tuliskan data kegiatan PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh DTPSPPI dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6 berikut.

Tabel 7 Kegiatan PkM Kolaboratif Industri DTPSPPI ¹⁾

No.	Nama ²⁾	Judul ³⁾	Peran DTPSPPI ⁴⁾	Jumlah Tim dari Industri	Sumber Dana ⁵⁾	Tahun ⁶⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
dst						

Catatan:

- 1) PkM kolaboratif industri adalah kegiatan PkM yang dilakukan bersama dengan tim dari industri (jika ada) untuk penyelesaian masalah di industri tersebut yang dilaksanakan dalam 3 tahun terakhir.
- 2) Nama diisi dengan: nama DTPSPPI.
- 3) Judul diisi dengan: judul/tema PkM kolaboratif industri.
- 4) Peran adalah peran DTPSPPI dalam kegiatan PkM, diisi dengan: ketua/anggota tim pelaksana PkM kolaboratif industri.
- 5) Sumber dana, diisi dengan: nama pemberi sumber dana terbesar dalam kegiatan PkM kolaboratif industri, dapat diisi dengan beberapa nama sumber dana yang disertai dengan persentase besarnya pendanaan.
- 6) Diisi dengan tahun dimulainya pelaksanaan kegiatan PkM, jika kegiatan PkM belum berakhir, dapat diisi dengan rentang tahun kegiatan (tahun mulai-tahun berakhirnya kegiatan PkM).

8. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

a. Capaian Pembelajaran

Tuliskan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.1 berikut. Data dilengkapi dengan jumlah lulusan pada setiap tahun kelulusan.

Tabel 8.1 IPK Lulusan

TahunLulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Min.	Rata-rata	Maks.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2				
TS-1				
TS				

b. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Tuliskan data jumlah mahasiswa per angkatan mulai TS-4 sampai dengan TS dengan mengikuti format Tabel 8.2a dan Tabel 8.2b berikut. Data dilengkapi dengan jumlah lulusan perangkatan pada awal TS.

Tabel 8.2a Jumlah Mahasiswa Moda Pembelajaran Reguler

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada			Jumlah Lulusan pada awal TS
	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2				
TS-1				
TS				

Tabel 8.2b Jumlah Mahasiswa Moda Pembelajaran RPL

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada			Jumlah Lulusan pada awal TS
	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2				
TS-1				
TS				

Catatan:
Jumlah mahasiswa adalah penjumlahan tiap semester

c. Daya Saing Lulusan

Tuliskan data masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 sampai dengan TS-1, dengan mengikuti format Tabel 8.3 berikut. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.3 Waktu Tunggu Lulusan Moda Pembelajaran Reguler

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan yang Dipesan Sebelum Lulus	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu (WT) Mendapatkan Pekerjaan		
				WT < 3 bulan	3 ≤ WT ≤ 6 bulan	WT > 6 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TS-3						
TS-2						
TS-1						

Tuliskan data kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 sampai dengan TS-1, dengan mengikuti format Tabel 8.4 berikut. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.4 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Moda Pembelajaran Reguler

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
			Rendah ¹⁾	Sedang ²⁾	Tinggi ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-3					
TS-2					
TS-1					

Catatan:

- ¹⁾ Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan tidak sesuai atau kurang sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- ²⁾ Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan cukup sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- ³⁾ Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan sesuai atau sangat sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

d. Kinerja Lulusan

Tuliskan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun, mulai TS-3 sampai dengan TS-1, dengan mengikuti format Tabel 8.5 berikut. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.5 Tempat Kerja Lulusan Moda Pembelajaran Reguler

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
			Lokal / Wilayah	Nasional	Multinasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-3					
TS-2					
TS-1					
Jumlah					

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri, dengan mengikuti format Tabel 8.6 berikut. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.6 Kepuasan Pengguna Lulusan Moda Pembelajaran Reguler

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS / PSPPI
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (Etika dan Moral)					
2	Profesionalisme					
3	Kepedulian terhadap K3L					
4	Kompetensi Keinsinyuran					
5	Kemampuan Penggunaan Perangkat Lunak					
6	Kemampuan Komunikasi					
7	Kerjasama tim					
8	Pengembangan diri					
Jumlah						

e. Luaran Penelitian dan PkM Keinsinyuran Mahasiswa

Tuliskan jumlah publikasi yang terkait dengan keinsinyuran, yang dihasilkan mahasiswa PSPPI moda pembelajaran reguler secara mandiri atau bersama DTPSPPI, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.7 berikut. Jumlah publikasi yang disampaikan harus publikasi yang relevan dengan keinsinyuran.

Tabel 8.7 Publikasi Ilmiah Mahasiswa Moda Pembelajaran Reguler

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi/majalah profesi nasional				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi/majalah profesi internasional				NA4 =
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional/pertemuan keprofesian nasional				NB2 =
7	Seminar internasional/pertemuan keprofesian internasional				NB3 =
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =
Jumlah					

Tuliskan luaran hasil penelitian/PkM kolaboratif industri yang dihasilkan oleh mahasiswa moda pembelajaran reguler secara mandiri atau bersama DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.8 berikut.

Tabel 8.8 Luaran Penelitian/PkM Keinsinyuran Mahasiswa Moda Pembelajaran Reguler secara Mandiri atau Bersama DTPSPPI

No	Judul Luaran Penelitian/PkM Keinsinyuran	Tahun	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	HKI ¹⁾: c) Paten, d) Paten Sederhana		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah Luaran		NA =	
II	HKI ¹⁾: f) Hak Cipta, g) Desain Produk Industri, h) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), i) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, j) dll.)		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah Luaran		NB =	
III	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah Luaran		NC =	
IV	Buku ber-ISBN, Book Chapter		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah Luaran		ND =	

Catatan:

- ¹⁾ Luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) harus dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian lain yang berwenang (keterangan dapat ditulis nomor paten)



**LEMBAGA
AKREDITASI
MANDIRI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN**

PEDOMAN PENILAIAN

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021**

IAPS-PPI 2021 1.0

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) dapat menyelesaikan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi, yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi LAM Teknik ver 1.0.

Instrumen ini berorientasi pada *output* dan *outcome* dan terdiri dari 2 bagian yaitu: Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi (LEDPS).

Berdasarkan kedua dokumen tersebut, tim asesor melakukan penilaian berupa Asesmen Kecukupan yang dituangkan dalam Laporan Asesmen Kecukupan. Kemudian, setelah tim asesor melakukan Asesmen Lapangan, dua dokumen yang harus dihasilkan, yaitu Berita Acara Asesmen Lapangan dan Rekomendasi Pembinaan Program Studi. Petunjuk untuk melakukan penilaian pada ketiga dokumen tersebut terdapat dalam Pedoman Penilaian ini. Pada buku ini juga dicantumkan ketentuan mengenai Syarat Perlu Terakreditasi, Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, dan Syarat Perlu Peringkat Unggul.

Jakarta, Oktober 2021

Ketua Komite Eksekutif LAM Teknik

Prof. Dr-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. ELEMEN AKREDITASI	1
A. Kondisi Eksternal	2
B. Profil Unit Pengelola Program Studi	2
C. Kriteria	4
a. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	4
b. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	4
c. Mahasiswa	5
d. Sumber Daya Manusia	5
e. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	6
f. Pendidikan	7
g. Penelitian	8
h. Pengabdian kepada Masyarakat	8
i. Luaran dan Capaian Tridharma	8
D. Penjaminan Mutu	9
E. Program Pengembangan Berkelanjutan	9
BAB II. PENILAIAN AKREDITASI	10
BAB III. FORMAT PENILAIAN	14
Form Laporan Asesmen Kecukupan	15
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	31
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	48
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	51

BAB I. ELEMEN AKREDITASI

Kriteria akreditasi adalah patokan minimal akreditasi yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN-DIKTI). Dalam pengembangan kriteria akreditasi, SN DIKTI dijadikan sebagai rujukan utamanya. Kriteria akreditasi dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antar standar dari SN DIKTI yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan (*compliance*), namun juga menilai kinerja (*performance*) program studi program profesi insinyur (PSPPI), maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui SN DIKTI.

Mengacu pada Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, fokus penilaian terdiri atas 9 (sembilan) kriteria berikut:

- Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
- Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Kriteria 3 Mahasiswa
- Kriteria 4 Sumber Daya Manusia
- Kriteria 5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Kriteria 6 Pendidikan
- Kriteria 7 Penelitian
- Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat
- Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma

Selain penilaian atas 9 kriteria akreditasi seperti tersebut di atas, penilaian akreditasi PSPPI juga mencakup penilaian atas kemampuan unit pengelola program studi (UPPS) dalam mengenal kondisi eksternal yang mempengaruhi eksistensi dan perkembangan PSPPI, kemampuan UPPS dalam mendeskripsikan profil dirinya dan PSPPI yang dikelolanya pada beberapa aspek penting dan strategis, serta kemampuan UPPS dalam menganalisis dan menetapkan program pengembangan bagi PSPPI yang diakreditasi di masa depan.

Deskripsi masing-masing bagian yang terdiri atas: Bagian A. Kondisi Eksternal, Bagian B. Profil Unit Pengelola Program Studi, Bagian C. Kriteria, Bagian D. Penjaminan Mutu dan Bagian E. Program Pengembangan Berkelanjutan, beserta fokus penilaian dan rincian elemen-elemen yang dinilai akan dijelaskan pada Sub-bab A sampai dengan Sub-bab E berikut ini.

A. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal PSPPI yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan PSPPI. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan PSPPI yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

Penilaian difokuskan pada kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PSPPI maupun UPPS, serta konsistensi informasi dengan hasil analisis evaluasi diri terhadap rencana pengembangan ke depan.

B. Profil Unit Pengelola Program Studi

Bagian ini berisi deskripsi sejarah UPPS dan PSPPI, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting. Aspek yang harus termuat dijelaskan sebagai berikut:

1) Sejarah Unit Pengelola Program Studi

Pada bagian ini UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi program profesi insinyur (PSPPI) yang diakreditasi secara ringkas dan jelas.

2) Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan PSPPI (visi keinsinyuran).

3) Organisasi dan Tata Kerja

Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk di dalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).

4) Mahasiswa dan Lulusan

Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan moda pembelajaran reguler dan RPL, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

5) **Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

6) **Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.

7) **Kinerja Unit Pengelola Program Studi Program Profesi Insinyur**

Berisi deskripsi luaran dan capaian yang paling diunggulkan dari UPPS dan program studi program profesi insinyur (PSPPI) yang diakreditasi.

Penilaian difokuskan pada kemampuan UPPS dan PSPPI dalam menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, serta konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

C. Kriteria

a) Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

i. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen, dan konsistensi pengembangan PSPPI oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka perwujudan visi PT dan visi keinsinyuran PSPPI.

ii. Elemen dan Deskripsi Penilaian

- 1) Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS PT dan visi keinsinyuran PSPPI yang dikelolanya.
- 2) Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.
- 3) Tingkat sosialisasi VMTS UPPS kepada semua pemangku kepentingan dan tingkat keberhasilannya.
- 4) Hubungan VMTS dengan program jangka pendek dan menengah UPPS serta keterkaitan VMTS dengan kurikulum PSPPI.
- 5) Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.

b) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

i. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non-akademik secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing PSPPI.

ii. Elemen dan Deskripsi Penilaian

- 1) Sistem Tata Pamong:
 - a. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi di UPPS.
 - b. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil).
- 2) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial:
 - a. Komitmen pimpinan UPPS.
 - b. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

- 3) Kerjasama:
 - a. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan bidang yang dikembangkan dalam PSPPI. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PSPPI dalam pemenuhan proses pembelajaran; 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PSPPI; 3) memberikan kepuasan kepada mitra; dan 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
 - b. Realisasi kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan bidang yang dikembangkan dalam PSPPI yang dikelola oleh UPPS.
 - c. Realisasi kerjasama industri tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan bidang yang dikembangkan dalam PSPPI yang dikelola oleh UPPS.
- 4) Evaluasi capaian kinerja: analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria (capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat; hasilnya dianalisis serta dievaluasi; analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar; dan deskripsi singkattindak lanjut yang akan dilakukan).

c) Mahasiswa

i. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru moda pembelajaran reguler dan RPL yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta program dan keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan keprofesian.

ii. Elemen dan Deskripsi Penilaian

- 1) Kualitas input mahasiswa: metode rekrutmen moda pembelajaran reguler dan RPL (rekognisi pembelajaran lampau) dan keketatan seleksi.
- 2) Minat calon mahasiswa: peningkatan jumlah calon mahasiswa terutama moda pembelajaran reguler.
- 3) Layanan kemahasiswaan:
 - a. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) konseling keinsinyuran; 2) peningkatan kompetensi keinsinyuran, 3) pembinaan *soft-skill* keinsinyuran, dan layanan kesehatan.
 - b. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

d) Sumber Daya Manusia

i. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

ii. Elemen dan Deskripsi Penilaian

1) Profil dosen:

- a. Keterlibatan dosen industri (DI)
- b. Rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri.
- c. Kualifikasi keinsinyuran dosen tetap PSPPI
- d. Kecukupan pembimbing lapangan (PL).
- e. Rasio jumlah mahasiswa PSPPI terhadap jumlah DTPSPPI dan PL.
- f. Kecukupan jumlah DTPSPPI yang memenuhi persyaratan (DTPSPPI = dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu PSPPI).
- g. Jabatan akademik dan tingkat/level sertifikat insinyur profesional (SIP) yang dimiliki oleh DTPSPPI.
- h. Penugasan DTPSPPI sebagai pembimbing (utama atau pendamping) mahasiswa moda pembelajaran reguler.

2) Kinerja dosen:

- a. Pengakuan/rekognisi keinsinyuran DTPSPPI.
- b. Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan bidang yang dikembangkan oleh PSPPI.
- c. Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan bidang yang dikembangkan oleh PSPPI.
- d. Publikasi dan karya ilmiah keinsinyuran dari DTPSPPI.
- e. Produk/jasa keinsinyuran DTPSPPI yang dimanfaatkan/ diadopsi oleh industri/ masyarakat

3) Pengembangan dosen: upaya UPPS dalam mengembangkan keinsinyuran DTPSPPI.

4) Tenaga kependidikan:

- a. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll).
- b. Kualifikasi dan kecukupan teknisi/operator/programer dalam mendukung proses pembelajaran yang diperlukan PSPPI.

e) Keuangan, Sarana, dan Prasarana

i. Fokus Penilaian

Penilaian keuangan termasuk pembiayaan difokuskan pada kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

ii. Elemen dan Deskripsi Penilaian

1) Keuangan:

- a. Biaya operasional pendidikan.

- b. Dana penelitian kolaboratif industri DTPSPPI.
 - c. Dana PkM kolaboratif industri DTPSPPI.
 - d. Realisasi investasi (SDM, sarana, dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
 - e. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
- 2) Sarana dan prasarana: kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

f) Pendidikan

i. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu PS beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan PT/UPPS.

ii. Elemen dan Deskripsi Penilaian

- 1) Kurikulum:
 - a. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
 - b. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKN level 7.
 - c. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
 - d. Ketersediaan dokumen peta jalan dari capaian pembelajaran mata kuliah menuju ke capaian pembelajaran lulusan.
 - e. Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran.
 - f. Jumlah jam praktik di industri
- 2) Pembelajaran
 - a. Karakteristik proses pembelajaran: pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.
 - b. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL.
 - c. Pelaksanaan proses pembelajaran.
 - d. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.
 - e. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran
Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.
- 3) Suasana Akademik
Keterlaksanaan dan keberkayaan kegiatan terstruktur yang dapat membentuk ketrampilan dan kepribadian serta perilaku yang diperlukan dalam praktik keinsinyuran.

- 4) Kepuasan mahasiswa:
Meliputi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan serta analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

g) Penelitian

i. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan penelitian kolaboratif industri yang berdampak pada peningkatan mutu PSPPI.

ii. Elemen dan Deskripsi Penilaian

- 1) Relevansi penelitian kolaboratif industri
 - a. memiliki peta jalan
 - b. pelaksanaan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.
 - c. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian yang dijalankan
- 2) Jumlah penelitian kolaboratif industri:

h) Pengabdian kepada Masyarakat

i. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kolaboratif dengan industri.

ii. Elemen dan Deskripsi Penilaian

- 1) Relevansi PkM
 - a. memiliki peta jalan.
 - b. pelaksanaan PkM sesuai dengan peta jalan.
 - c. melakukan evaluasi kesesuaian kegiatan PkM kolaboratif industri sesuai dengan peta jalan.
- 2) Jumlah PkM kolaboratif industri.

i) Luaran dan Capaian Tridharma

i. Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan berupa gambaran yang jelas tentang profil lulusan, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan keunggulan lain berupa publikasi dan/atau karya yang dihasilkan dari penelitian dan/atau PkM kolaboratif dalam bidang keinsinyuran.

ii. Elemen dan Deskripsi Penilaian

- 1) Luaran dharma pendidikan:
pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan, IPK lulusan, masa studi, kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, pelaksanaan *tracer study*, waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan.
- 2) Luaran dharma penelitian dan PkM:
publikasi/produk/jasa yang dihasilkan dari penelitian dan/atau PkM oleh mahasiswa secara mandiri atau bersama dosen dalam bidang keinsinyuran.

D. Penjaminan Mutu

Bagian ini berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Penilaian pada bagian ini dititikberatkan kepada: a) keterlaksanaan sistem penjaminan mutu oleh UPPS terutama untuk PSPPI di semua kriteria akreditasi yang dinyatakan dalam sub-bagian C dan memenuhi atau melampaui ketentuan yang tertuang dalam SN-DIKTI, b) adanya evaluasi capaian kinerja semua kriteria akreditasi yang digambarkan dengan adanya faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan serta faktor-faktor yang menghambat tercapainya target kinerja di semua kriteria akreditasi, dan c) kemampuan UPPS dalam analisis kepuasan pengguna serta penentuan tindak lanjut untuk perbaikan.

E. Program Pengembangan Berkelanjutan

Bagian ini menjelaskan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan UPPS serta upaya UPPS dalam merumuskan strategi pengembangan beserta program-program yang berkelanjutan bagi PSPPI di masa depan. Penilaian pada bagian ini difokuskan pada aspek: a) keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria, dan ketepatan analisis SWOT dalam mengembangkan strategi, b) kemampuan UPPS dalam merumuskan tujuan dan strategi pengembangan sehingga memungkinkan tercapainya visi serta terlaksananya misi UPPS, dan c) ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan, serta menyiapkan sumber daya untuk melaksanakan program secara realistis.

BAB II. PENILAIAN AKREDITASI

Penilaian terhadap usulan akreditasi PSPPI ditujukan pada komitmen yang ditunjukkan UPPS serta kapasitas dan keefektifan proses pendidikan di PSPPI yang dijabarkan ke dalam 9 kriteria akreditasi. Di dalam proses penilaian akreditasi PSPPI, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen dengan indikator penilaian yang harus ditunjukkan secara objektif oleh UPPS maupun PSPPI. Analisis setiap elemen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan di PSPPI dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus didasarkan atas evaluasi diri dan memperlihatkan keterkaitan antar kriteria.

Setiap butir dalam usulan akreditasi program studi PPI dinilai secara kuantitatif dengan rentang Skor 0 sampai dengan 4. Skor 0 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan makin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum Skor 4.

Tabel 1 Matriks Penilaian

No Butir	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0

Penilaian setiap butir secara rinci dapat dilihat pada Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi Program Profesi Insinyur yang disajikan dalam bentuk tabel yang bentuknya seperti pada Tabel 1.

Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum \text{Skor } i \times \text{Bobot } j$$

$$\text{dimana : } \sum \text{Bobot } j = 100$$

$$i = \text{Nomor Elemen Penilaian}$$

Bobot untuk tiap Bab dan Kriteria ditunjukkan pada Tabel 2 berikut, sedangkan bobot tiap elemen penilaian dimuat dalam lampiran.

Tabel 2 Bobot Bab/Kriteria untuk Penilaian PSPPI

BAB / KRITERIA	BOBOT	
A Kondisi Eksternal	1,00	1,0
B Profil Unit Pengelola Program Studi	1,00	1,0
C Kriteria		
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	2,50	87,0
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	6,50	
C.3. Mahasiswa	4,50	
C.4. Sumber Daya Mahasiswa	9,50	
C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	6,50	
C.6. Pendidikan	15,00	
C.7. Penelitian	3,00	
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat	4,50	
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma	35,00	
D Penjaminan Mutu		
a. Keterlaksanaan SPMI	1,50	5,0
b. Evaluasi Capaian Kinerja	1,50	
c. Kepuasan Pemangku Kepentingan	2,00	
E Program Pengembangan Berkelanjutan		
a. Analisis SWOT	2,50	6,0
b. Tujuan, Strategi Pengembangan	1,50	
c. Program Pengembangan Berkelanjutan	2,00	
Total Bobot	100	100

Hasil akreditasi program studi PPI dinyatakan dengan status: Terakreditasi atau Tidak Terakreditasi. Program studi PPI dengan Status Terakreditasi diberi peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Perlu Terakreditasi, dan Syarat Perlu Peringkat, dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Nilai Akreditasi, Status Akreditasi, dan Peringkat Terakreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi *)	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul **)	Baik Sekali ***)		
1	$NA \geq 361$	√	√	-	Terakreditasi	Unggul
2	$NA \geq 361$	√	X	-		Baik Sekali
3	$301 \leq NA \leq 361$	√	-	√		Baik Sekali
4	$301 \leq NA \leq 361$	√	-	X		Baik
5	$200 \leq NA \leq 301$	√	-	-		Baik
6	$NA \geq 200$	X	√ / X	√ / X	Tidak Terakreditasi	-
7	$NA \leq 200$	√ / X	-	-		-

Keterangan:

*) √ = memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi.

**) √ = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul.

***) √ = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

*) Syarat Perlu **Terakreditasi** diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:

1. Skor butir penilaian penjaminan mutu (keterlaksanaan SPMI: sistem penjaminan mutu internal) $\geq 3,0$.
2. Skor butir penilaian kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi level 7, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran) $\geq 2,0$.
3. Skor butir penilaian kecukupan dosen PSPPI (rasio mahasiswa terhadap dosen PSPPI) $\geq 2,0$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka program studi tidak terakreditasi.

) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan PSPPI pada peringkat **Unggul, yaitu:

1. Skor butir penilaian kecukupan dosen PSPPI (rasio mahasiswa terhadap dosen PSPPI) = 4,0
2. Skor butir penilaian rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri $\geq 3,5$
3. Skor butir penilaian kecukupan jumlah pembimbing lapangan (PL) = 4,0.
4. Skor butir penilaian kegiatan PkM kolaboratif industri dosen tetap PSPPI yang relevan dengan PSPPI = 4,0.
5. Skor butir penilaian kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler saat mendapat pekerjaan pertama $\geq 3,5$.

***) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan PSPPI pada peringkat **Baik Sekali**, yaitu:

1. Skor butir penilaian kecukupan dosen PSPPI (rasio mahasiswa terhadap dosen PSPPI) $\geq 3,5$
2. Skor butir penilaian rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri $\geq 3,0$
3. Skor butir penilaian kecukupan jumlah pembimbing lapangan (PL) $\geq 3,0$.
4. Skor butir penilaian kegiatan PkM kolaboratif industri dosen tetap PSPPI yang relevan dengan PSPPI $\geq 3,5$.
5. Skor butir penilaian kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler saat mendapat pekerjaan pertama $\geq 3,0$.

Masa berlaku akreditasi program studi PPI untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun. Program studi PPI yang tidak terakreditasi atau yang ingin mengajukan reakreditasi dapat menyampaikan usulan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan berarti. Pengajuan tersebut paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat keputusan penetapan status terakreditasi/tidakterakreditasi oleh LAM Teknik.

BAB III. FORMAT PENILAIAN

Penilaian akreditasi program studi dilakukan oleh Tim Asesor melalui tahap kegiatan asesmen kecukupan dan asesmen lapangan. Hasil penilaian ditulis masing-masing dalam 3 (tiga) buah berkas untuk tiap jenis program, yang terdiri atas:

- Laporan Asesmen Kecukupan
- Berita Acara Asesmen Lapangan
- Rekomendasi Pembinaan Program Studi

Pada tahap asesmen kecukupan seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi dinilai secara mandiri oleh masing-masing anggota Tim Asesor menggunakan form Laporan Asesmen Kecukupan. Pengisian Skor untuk butir yang bersifat kualitatif dan perhitungan Skor untuk butir yang bersifat kuantitatif dilakukan pada form Kertas Kerja yang merupakan bagian dari aplikasi *spreadsheet* yang terintegrasi dengan program aplikasi SAKTI. Selanjutnya hasil penilaian mandiri dirangkum menjadi penilaian asesmen kecukupan yang terkonsolidasi untuk digunakan sebagai dasar penilaian Tim Asesor saat melakukan asesmen lapangan.

Pada tahap asesmen lapangan Tim Asesor menggunakan form Berita Acara untuk menuliskan seluruh informasi terkait butir-butir penilaian yang telah diverifikasi melalui observasi dan wawancara. Form Berita Acara akan menjadi laporan kegiatan asesmen lapangan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi/unit pengelola program studi, ketua program studi dan Tim Asesor. Pada kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menyampaikan rekomendasi yang ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas tiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari unit pengelola program studi/program studi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Pada tahap akhir kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menetapkan Skor akhir yang disepakati bersama untuk tiap butir penilaian yang akan terakumulasi menjadi Nilai Akreditasi Program Studi.

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan kedepan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Indikator Kinerja	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
6	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Indikator Kinerja, Sistem Tata Pamong	<p>A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.</p> <p>B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kredibel, 2) transparan, 3) akuntabel, 4) bertanggung jawab, dan 5) adil. <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>		
7	Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	<p>A. Komitmen pimpinan UPPS.</p> <p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan 4) personel, 5) pelaksanaan, 6) pengendalian dan pengawasan, dan 7) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
8	Kerja sama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif dengan industri yang relevan dengan PSPPI.</p> <p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi PSPPI dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PSPPI 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan himpunan profesi keinsinyuran, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. 		
9		<p>A. Kerja sama Pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS</p> <p>B. Kerjasama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS</p> <p>Skor = $((2 \times A) + B) / 3$</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
10	Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. 		
11	C.3. Mahasiswa Indikator Kinerja a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS		
12	b) Daya Tarik PSPPI	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS		
13	c) Layanan Kemahasiswaan	<p>A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) konseling keinsinyuran, 2) peningkatan kompetensi keinsinyuran, 3) pembinaan soft-skill, dan 4) kesehatan. <p>B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
14	C.4.Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja, Profil Dosen	Rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS		
15		Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI. Tabel 3.1 LKPS		
16		Kecukupan jumlah PL Tabel 3.3 LKPS		
17		Rasio jumlah mahasiswa PSPPI terhadap jumlah DTPSPPI Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS.		
18		Penugasan DTPSPPI sebagai pembimbing utama mahasiswa PSPPI Tabel 3.5 LKPS		
19		Persentase dosen industri terhadap seluruh dosen yang mengampu PSPPI. Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS		
20	Kinerja DTPSPPI	Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.6 LKPS		
21		Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.7 LKPS		
22		Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.8 LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
23		Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.9 LKPS		
24		Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.10 LKPS Tabel 3.11 LKPS		
25	Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Tabel 3.12 LKPS Tabel 3.13 LKPS		
26	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, operator IT, dll.) Tabel 3.14 LKPS		
27	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.1 LKPS		
28		Dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI. Tabel 4.1 LKPS		
29		Realisasi pengembangan/ investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan PSPPI.		
30		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
31	b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.2a dan 4.2b LKPS. Tabel 4.3 LKPS Tabel 4.4 LKPS Tabel 4.5 LKPS		
32	C.6. Pendidikan Indikator Kinerja a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$		
33	b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) integratif, 3) kontekstual, 4) tematik, 5) efektif, 6) kolaboratif, dan 7) berpusat pada mahasiswa.		
34	c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan CPM (capaian pembelajaran mata kuliah) Tabel 5.1 LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$		
35	d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, pembimbing lapangan, mahasiswa dan sumber belajar B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$		
36		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di industri. Tabel 5.2 LKPS		
37	e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Tabel 5.3 LKPS.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
38	f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, <p>yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <hr/> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, dan 5) test lisan. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio. <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>		
39	g) Suasana Akademik	<p>Peningkatan suasana akademik yang terkait dengan keinsinyuran: keterlaksanaan program kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dapat membentuk keterampilan, kepribadian dan perilaku (<i>soft skills</i>) yang diperlukan dalam menjalankan praktik keinsinyuran.</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
40	h) Kepuasan Mahasiswa	<p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.4 LKPS</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>		
41	C.7. Penelitian Indikator Kinerja, Relevansi	<p>Relevansi penelitian kolaboratif industri mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki peta jalan yang memayungi temapenelitian dosen, 2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian yang sesuai dengan PSPPI. 		
42	Jumlah Penelitian DTPSPPI	<p>Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6 LKPS</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
43	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat Indikator Kinerja, Relevansi	Relevansi PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam PSPPI mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif industri, 2) pelaksanaan PkMsesuai dengan peta jalan PkM kolaboratif industri 3) melakukan evaluasi PkM kolaboratif industri sesuai denganpeta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevans i PkM kolaboratif industri dan pengembangan PSPPI.		
44	Jumlah PkM DTPSPPI	Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI dalam 3tahun terakhir. Tabel 7 LKPS		
45	C.9. Luaran dan Tridharma PSPPI Indikator Kinerja, Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
46		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.1 LKPS		
47		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester). Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS		
48		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler dan RPL PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS		
49		Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler. Tabel 8.2a dan 2 b LKPS		
50		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-3 sd TS-1), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
51		Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1. Tabel 8.3 LKPS		
52		Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-3 sd TS-1) saat mendapatkan pekerjaan pertama (PBS). Tabel 8.4 LKPS		
53		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan moda pembelajaran reguler. Tabel 8.5 LKPS		
54		Tingkat kepuasan pengguna lulusan moda pembelajaran reguler. Tabel 8.6 LKPS		
55	Luaran Dharma Penelitian, PkM, dan lainnya	Publikasi/tulisan keinsinyuran yang dihasilkan mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.7 LKPS Tabel 8.8 LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
56	D. Penjaminan Mutu a. Keterlaksanaan SPMI	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.		
57	b. Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
58	c. Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 		
59	E. Program Pengembangan Berkelanjutan. a. Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
60	b. Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	SKOR
61	c. Program Pengembangan Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
 Nama Program Studi : Program Profesi Insinyur
 Kode Panel : xxx-xxxx
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan kedepan.		
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.		
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Indikator Kinerja	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) yang dikelolanya.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
6	C.2.Tata Pamong, TataKelola dan Kerjasama Indikator Kinerja, Sistem Tata Pamong	<p>A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.</p> <p>B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:</p> <p>6) kredibel, 7) transparan, 8) akuntabel, 9) bertanggung jawab, dan 10) adil.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>		
7	Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	<p>A. Komitmen pimpinan UPPS.</p> <p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:</p> <p>8) perencanaan, 9) pengorganisasian, 10) penempatan 11) personel, 12) pelaksanaan, 13) pengendalian dan pengawasan, dan 14) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
8	Kerja sama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PKM kolaboratif dengan industri yang relevan dengan PSPPI.</p> <p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi PSPPI dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PSPPI 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan himpunan profesi keinsinyuran, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. 		
9		<p>A. Kerja sama Pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS</p> <hr/> <p>B. Kerjasama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = $((2 \times A) + B) / 3$</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
10	Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. 		
11	C.3. Mahasiswa Indikator Kinerja a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS		
12	b) Daya Tarik PSPPI	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS		
13	c) Layanan Kemahasiswaan	<p>A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) konseling keinsinyuran, 6) peningkatan kompetensi keinsinyuran, 7) pembinaan soft-skill, dan 8) kesehatan. <p>B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
14	C.4.Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja, Profil Dosen	Rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS		
15		Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI. Tabel 3.1 LKPS		
16		Kecukupan jumlah PL Tabel 3.3 LKPS		
17		Rasio jumlah mahasiswa PSPPI terhadap jumlah DTPSPPI Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS.		
18		Penugasan DTPSPPI sebagai pembimbing utama mahasiswa PSPPI Tabel 3.5 LKPS		
19		Persentase dosen industri terhadap seluruh dosen yang mengampu PSPPI. Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS		
20	Kinerja DTPSPPI	Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.6 LKPS		
21		Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.7 LKPS		
22		Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.8 LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
23		Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.9 LKPS		
24		Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.10 LKPS Tabel 3.11 LKPS		
25	Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Tabel 3.12 LKPS Tabel 3.13 LKPS		
26	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, operator IT, dll.) Tabel 3.14 LKPS		
27	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.1 LKPS		
28		Dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI. Tabel 4.1 LKPS		
29		Realisasi pengembangan/ investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan PSPPI.		
30		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
31	b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.2a dan 4.2b LKPS. Tabel 4.3 LKPS Tabel 4.4 LKPS Tabel 4.5 LKPS		
32	C.6. Pendidikan Indikator Kinerja a) Kurikulum	<p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi level 7.</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>		
33	b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) integratif, 3) kontekstual, 4) tematik, 5) efektif, 6) kolaboratif, dan 7) berpusat pada mahasiswa.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
34	c) RencanaProses Pembelajaran	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan CPM (capaian pembelajaran mata kuliah) Tabel 5.1 LKPS</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>		
35	d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, pembimbing lapangan, mahasiswa dan sumber belajar</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>		
36		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di industri. Tabel 5.2 LKPS		
37	e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Tabel 5.3 LKPS.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
38	f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> 6) edukatif, 7) otentik, 8) objektif, 9) akuntabel, dan 10) transparan, <p>yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> 6) observasi, 7) partisipasi, 8) unjuk kerja, 9) test tertulis, dan 10) test lisan. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> 3) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 4) penilaian hasil dalam bentuk portofolio. <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
39	g) Suasana Akademik	Peningkatan suasana akademik yang terkait dengan keinsinyuran: keterlaksanaan program kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dapat membentuk keterampilan, kepribadian dan perilaku (<i>soft skills</i>) yang diperlukan dalam menjalankan praktik keinsinyuran.		
40	h) Kepuasan Mahasiswa	<p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.4 LKPS</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>		
41	C.7. Penelitian Indikator Kinerja, Relevansi	<p>Relevansi penelitian kolaboratif industri mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen, 6) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 7) melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan 8) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian yang sesuai dengan PSPPI. 		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
42	Jumlah Penelitian DTPSPPI	Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6 LKPS		
43	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat Indikator Kinerja, Relevansi	Relevansi PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam PSPPI mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 5) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif industri, 6) pelaksanaan PkMsesuai dengan peta jalan PkM kolaboratif industri 7) melakukan evaluasi PkM kolaboratif industri sesuai denganpeta jalan, dan 8) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevans i PkM kolaboratif industri dan pengembangan PSPPI.		
44	Jumlah PkM DTPSPPI	Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI dalam 3tahun terakhir. Tabel 7 LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
45	C.9. Luaran dan Tridharma PSPPI Indikator Kinerja, Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 4) keserbacakupan, 5) kedalaman, dan 6) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.		
46		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.1 LKPS		
47		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester). Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS		
48		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler dan RPL PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS		
49		Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler. Tabel 8.2a dan 2 b LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
50		<p>Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 6) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 7) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 8) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 9) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-3 sd TS-1), 10) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. 		
51		<p>Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1. Tabel 8.3 LKPS</p>		
52		<p>Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-3 sd TS-1) saat mendapatkan pekerjaan pertama (PBS). Tabel 8.4 LKPS</p>		
53		<p>Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan moda pembelajaran reguler. Tabel 8.5 LKPS</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
54		Tingkat kepuasan pengguna lulusan moda pembelajaran reguler. Tabel 8.6 LKPS		
55	Luaran Dharma Penelitian, PkM, dan lainnya	Publikasi/tulisan keinsinyuran yang dihasilkan mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.7 LKPS Tabel 8.8 LKPS		
56	D. Penjaminan Mutu a. Keterlaksanaan SPMI	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
57	b. Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. 		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
58	c. Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 		
59	E. Program Pengembangan Berkelanjutan. a. Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LEDPS PPI DAN LKPS PPI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
60	b. Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
61	Program Pengembangan Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi PPI

(Nama Ketua Program Studi PPI)

(Asesor 1)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

(Asesor 2)

(Nama Pimpinan)

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Program Profesi Insinyur
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 1)

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

**BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM PROFESI INSINYUR**

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan kedepan.	1,0000
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi PPI	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	1,0000
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Indikator Kinerja	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) yang dikelolanya.	0,6250
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	0,6250
5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,2500
6	C.2.Tata Pamong, TataKelola dan Kerjasama Indikator Kinerja, Sistem Tata Pamong	<p>A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.</p> <p>B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:</p> <p>11) kredibel, 12) transparan, 13) akuntabel, 14) bertanggung jawab, dan 15) adil.</p> <p>Skor = (A + (2 x B)) / 3</p>	0,6500

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT
7	Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	<p>A. Komitmen pimpinan UPPS.</p> <p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:</p> <p>15) perencanaan, 16) pengorganisasian, 17) penempatan 18) personel, 19) pelaksanaan, 20) pengendalian dan pengawasan, dan 21) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	0,6500
8	Kerja sama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif dengan industri yang relevan dengan PSPPI.</p> <p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi PSPPI dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PSPPI</p> <p>3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan himpunan profesi keinsinyuran, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.</p>	1,3000
9		<p>A. Kerja sama Pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p> <p>B. Kerjasama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p> <p>Skor = $((2 \times A) + B) / 3$</p>	1,9500

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT
10	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	1,9500
11	C.3. Mahasiswa Indikator Kinerja a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan ketetapan seleksi. Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS	2,2500
12	b) Daya Tarik PSPPI	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS	1,5000
13	c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 9) konseling keinsinyuran, 10) peningkatan kompetensi keinsinyuran, 11) pembinaan soft-skill, dan 12) kesehatan. B. Akses dan mutulayanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	0,7500
14	C.4. Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja, Profil Dosen	Rasio dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS	0,9500
15		Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI. Tabel 3.1 LKPS	0,9500
16		Kecukupan jumlah PL Tabel 3.3 LKPS	1,4250
17		Rasio jumlah mahasiswa PSPPI terhadap jumlah DTPSPPI Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS.	1,4250
18		Penugasan DTPSPPI sebagai pembimbing utama mahasiswa PSPPI Tabel 3.5 LKPS	0,4750

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT
19		Persentase dosen industri terhadap seluruh dosen yang mengampu PSPPI. Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS	0,4750
20	Kinerja DTPSPPI	Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.6 LKPS	0,4750
21		Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.7 LKPS	0,4750
22		Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.8 LKPS	0,4750
23		Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.9 LKPS	0,4750
24		Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.10 LKPS Tabel 3.11 LKPS	0,9500
25	Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Tabel 3.12 LKPS Tabel 3.13 LKPS	0,4750
26	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, operator IT, dll.) Tabel 3.14 LKPS	0,4750
27	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.1 LKPS	0,8125
28		Dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI. Tabel 4.1 LKPS	0,8125
29		Realisasi pengembangan/ investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan PSPPI.	0,8125

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT
30		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0,8125
31	b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.2a dan 4.2b LKPS. Tabel 4.3 LKPS Tabel 4.4 LKPS Tabel 4.5 LKPS	3,2500
32	C.6. Pendidikan Indikator Kinerja a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	2,2500
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7.	
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	
33	b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) integratif, 3) kontekstual, 4) tematik, 5) efektif, 6) kolaboratif, dan 7) berpusat pada mahasiswa.	1,5000
34	c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan CPM (capaian pembelajaran mata kuliah) Tabel 5.1 LKPS	1,5000
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	
35	d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, pembimbing lapangan, mahasiswa dan sumber belajar	1,5000
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT
36		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di industri. Tabel 5.2 LKPS	2,2500
37	e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Tabel 5.3 LKPS.	1,5000
38	f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 11) edukatif, 12) otentik, 13) objektif, 14) akuntabel, dan 15) transparan, <p>yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 11) observasi, 12) partisipasi, 13) unjuk kerja, 14) test tertulis, dan 15) test lisan. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 6) penilaian hasil dalam bentuk portofolio. <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	0,7500
39	g) Suasana Akademik	Peningkatan suasana akademik yang terkait dengan keinsinyuran: keterlaksanaan program kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur yang dapat membentuk keterampilan, kepribadian dan perilaku (<i>soft skills</i>) yang diperlukan dalam menjalankan praktik keinsinyuran.	1,5000

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT
40	h) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.4 LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	2,2500
41	C.7. Penelitian Indikator Kinerja, Relevansi	Relevansi penelitian kolaboratif industri mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 9) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen, 10) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 11) melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan 12) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian yang sesuai dengan PSPPI.	1,0000
42	Jumlah Penelitian DTPSPPI	Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6 LKPS	2,0000
43	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat Indikator Kinerja, Relevansi	Relevansi PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam PSPPI mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 9) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif industri, 10) pelaksanaan PkM sesuai dengan peta jalan PkM kolaboratif industri 11) melakukan evaluasi PkM kolaboratif industri sesuai dengan peta jalan, dan 12) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM kolaboratif industri dan pengembangan PSPPI.	1,5000
44	Jumlah PkM DTPSPPI	Jumlah PkM kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	3,0000
45	C.9. Luaran dan Tridharma PSPPI Indikator Kinerja, Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 7) keserbacakupan, 8) kedalaman, dan 9) kebermanfaatannya analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	5,2500

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT
46		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.1 LKPS	1,7500
47		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester). Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS	1,7500
48		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler dan RPL PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.2a dan 8.2b LKPS	1,7500
49		Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler. Tabel 8.2a dan 2 b LKPS	1,7500
50		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 11) pelaksanaan tracerstudy terkoordinasi di tingkat PT, 12) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 13) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracerstudy DIKTI. 14) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-3 sd TS-1), 15) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	5,2500
51		Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1. Tabel 8.3 LKPS	3,5000
52		Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-3 sd TS-1) saat mendapatkan pekerjaan pertama (PBS). Tabel 8.4 LKPS	5,2500
53		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan moda pembelajaran reguler. Tabel 8.5 LKPS	1,7500

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT
54		Tingkat kepuasan pengguna lulusan moda pembelajaran reguler. Tabel 8.6 LKPS	5,2500
55	Luaran Dharma Penelitian, PkM, dan lainnya	Publikasi/tulisan keinsinyuran yang dihasilkan mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.7 LKPS Tabel 8.8 LKPS	1,7500
56	D. Penjaminan Mutu a.Keterlaksanaan SPMI	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	1,5000
57	b.Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	1,5000

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT
58	c. Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	2,0000
59	E. Program Pengembangan Berkelanjutan. a. Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2,5000
60	b. Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1,5000
61	c. Program Pengembangan Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	2,0000



MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
JAKARTA
2021

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR (PSPPI) IAPS-PPI 2021 1.0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	A. Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
2	B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.
3	C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Indikator Kinerja	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi PT serta mendukung pengembangan PSPPI dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi PT serta mendukung pengembangan PSPPI.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait PSPPI, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi PT serta mendukung pengembangan PSPPI.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi PT namun tidak memayungi visi keilmuan terkait PSPPI, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan PSPPI.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi PT dan pengembangan PSPPI.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan Eksternal. (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
6	C.2.Tata Pamong, TataKelola dan Kerjasama Indikator Kinerja, Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
		B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
7	Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
		B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
8	Kerja sama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM kolaboratif dengan industri yang relevan dengan PSPPI.</p> <p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi PSPPI dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PSPPI</p> <p>3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan himpunan profesi keinsinyuran, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.</p>	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
9		A. Kerja sama Pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Jika $RK \geq 4$, maka skor A = 4 .	Jika $RK < 4$, maka skor A = RK .			
			$RK = ((3 \times N1) + (2 \times N2) + (1 \times N3)) / \text{NDTPSPPI}$ N1 = Jumlah kerjasama pendidikan keinsinyuran. N2 = Jumlah kerjasama penelitian kolaboratif industri. N3 = Jumlah kerjasama PkM kolaboratif industri. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI				
		B. Kerjasama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Jika $NI \geq 2$ dan $NN \geq 6$ maka skor B = 4	Jika $0 < NI < 2$ atau $0 < NN < 6$ atau $0 < NW \leq 8$ maka Skor = $4 \times ((A + B + (C/2)) - (A \times B) - ((A \times C)/2) - ((B \times C)/2) + ((A \times B \times C)/2))$			
		Skor = $((2 \times A) + B) / 3$	$A = NI/2$; $B = NN/6$; $C = NW/8$ NI = Jumlah kerja sama keinsinyuran tingkat internasional. NN = Jumlah kerja sama keinsinyuran tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama keinsinyuran tingkat wilayah/lokal.				
10	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
11	C.3. Mahasiswa Indikator Kinerja a) Kualitas Input Mahasiswa	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS	Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4 .	Jika Rasio < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$.			
12	b) Daya Tarik PSPPI	Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.1a dan 2.1b LKPS	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
13	c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) konseling keinsinyuran, 2) peningkatan kompetensi keinsinyuran, 3) pembinaan soft-skill, dan 4) kesehatan.	UPPS memberi semua/ 4 (empat) bidang layanan kemahasiswaan.	UPPS memberi 3 (tiga) bidang layanan kemahasiswaan.	UPPS memberi 2 (dua) bidang layanan kemahasiswaan.	UPPS hanya memberi 1 (satu) bidang layanan kemahasiswaan.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk semua bidang layanan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk tiga bidang layanan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk dua bidang layanan.	Mutu layanan kurang baik untuk semua bidang layanan.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
14	C.4. Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja, Profil Dosen	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS	Jika $NDI \geq 2$ dan $NDPSPPI \geq 12$ maka Skor = 4	Jika $NDI \geq 2$ dan $3 < NDPSPPI < 12$, maka Skor = $((2 \times NDPSPPI) + 12) / 9$	Jika $NDI \geq 2$, $NDTPSPPI \geq 3$ dan $NDPSPPI \leq 3$, maka Skor = 2	Tidak ada Skor antara 0 dan 1	Jika $NDI < 2$ dan/atau $NDTPSPPI < 3$, maka Skor = 0
15	Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI. Tabel 3.1 LKPS	Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI. Tabel 3.1 LKPS	Jika $PDIPU \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $PDIPU < 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times PDIPU)$	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$NDIPU$ = Jumlah DTPSPPI yang memiliki sertifikat insinyur profesional IPU dan surat tanda registrasi insinyur Indonesia yang masih berlaku $NDTPSPPI$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu PSPPI $PDIPU$ = $(NDIPU / NDTPSPPI) \times 100\%$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
16		Kecukupan jumlah PL Tabel 3.3 LKPS	Jika $1 \leq PPL \leq 5$, maka Skor = 4	$5 < \text{Jika } PPL \leq 6$, maka Skor = 3	$6 < \text{Jika } PPL \leq 7$, maka Skor = 2	Jika $PPL > 7$, maka Skor = 1	Tidak ada pembimbing lapangan (PL) atau kegiatan kuliah lapangan
			NMPL = Jumlah total mahasiswa moda pembelajaran reguler yang dibimbing PL dalam 3 tahun terakhir NPL = Jumlah pembimbing lapangan (PL) yang relevan yang terlibat dalam PSPPI dalam 3 tahun terakhir PPL = NMPL/NPL				
17		Kecukupan dosen PSPPI (DTPSPPI) Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS	Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka Skor = 4	Jika $RMD < 15$, maka Skor = $(4 \times RMD) / 15$ Jika $25 < RMD \leq 35$, maka Skor = $(70 - (2 \times RMD)) / 5$		Jika $RMD > 35$, maka Skor = 0	
			NMT = Jumlah total mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL pada saat TS. NDTSPPI = Jumlah dosen tetap yang mengampu PSPPI NDI = Jumlah dosen industri ND = NDTSPPI + NDI RMD = NMT / ND				
18		Penugasan DTPSPPI sebagai pembimbing utama mahasiswa PSPPI Tabel 3.5 LKPS	Jika $DPU \leq 6$, maka Skor = 4	Jika $6 < DPU \leq 10$, maka Skor = $7 - (DPU / 2)$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $DPU > 10$, maka Skor = 0
			DPU = Rata-rata jumlah bimbingan DTPSPPI sebagai pembimbing utama mahasiswa moda pembelajaran reguler dan RPL dalam 3 tahun terakhir (TS-2 sd TS).				
19		Persentase dosen industri terhadap seluruh dosen yang mengampu PSPPI. Tabel 3.1 LKPS Tabel 3.2 LKPS	Jika $NDI \geq 2$, NDTPSPPI ≥ 3 , dan PDDI $\leq 10\%$, maka Skor = 4	Jika $NDI \geq 2$, NDTSPPI ≥ 3 , dan $10\% < PDDI \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times PDDI)) / 3$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $NDI \leq 2$ dan/atau NDTPSPPI ≤ 3 , maka Skor = 0
			NDI = Jumlah dosen industri yang ditugaskan sebagai pengampu PSPPI. NDTSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI. PDDI = $(NDI / (NDTPSPPI + NDI)) \times 100\%$				
20	Kinerja DTPSPPI	Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir Tabel 3.6 LKPS	Jika $RRD \geq 0,5$, maka Skor = 4.	Jika $RRD < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RRD)$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPSPPI berupa: a. mewakili PT atas dasar kepakaran keinsinyuran, menjadi ketua atau anggota komisi/badan/panitia yang menangani masalah keinsinyuran yang dibentuk oleh pemerintah di tingkat nasional. b. mewakili pemerintah, atas dasar kepakaran keinsinyuran, menjadi ketua atau anggota delegasi yang menangani masalah keinsinyuran di tingkat internasional, dan/atau c. menjadi saksi ahli, atas dasar kepakaran keinsinyuran, dalam persidangan sengketa perdata atau pidana masalah praktik keinsinyuran yang sesuai bidangnya. RRD = NRD / NDTSP NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPSPPI yang relevan dengan bidang keinsinyuran dalam 3 tahun terakhir. NDTSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
21		Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2))$			
		Tabel 3.7 LKPS	$RI = NI / 3 / \text{NDTPSPPI}$, $RN = NN / 3 / \text{NDTPSPPI}$, $RL = NL / 3 / \text{NDTPSPPI}$, Faktor: $a = 0,07$, $b = 0,5$, $c = 1,5$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan industri dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan industri dari dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI.				
22		Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2))$			
		Tabel 3.8 LKPS	$RI = NI / 3 / \text{NDTPSPPI}$, $RN = NN / 3 / \text{NDTPSPPI}$, $RL = NL / 3 / \text{NDTPSPPI}$. Faktor: $a = 0,07$, $b = 0,5$, $c = 1,5$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan industri dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan industri dari dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI				
23		Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (AxB) - ((AxC)/2) - ((BxC)/2) + ((AxBxC)/2))$			
		Tabel 3.9 LKPS	$RI = (NA4 + NB3 + NC3) / \text{NDTPSPPI}$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / \text{NDTPSPPI}$, $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / \text{NDTPSPPI}$ Faktor: $a = 0,2$, $b = 2$, $c = 4$ $A = RI/a$, $B = RN/b$, $C = RW/c$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi/majalah profesi nasional. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi/majalah profesi internasional. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan himpunan profesi nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan himpunan profesi internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
24		Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.10 LKPS Tabel 3.11 LKPS	Jika RLP ≥ 1 , maka Skor 4 .	Jika RLP < 1 , maka Skor = $2 + (2 \times \text{RLP})$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$\text{RLP} = (2 \times (\text{NA} + \text{NB} + \text{NC}) + \text{ND}) / \text{NDTPSPPI}$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi). ND = Jumlah luaran penelitian/PkM kolaboratif industri yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPSPPI = Jumlah dosen tetap PSPPI				
25	Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPSPPI mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPSPPI mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPSPPI mengikuti rencanapengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPSPPI tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
26	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, operator IT, dll.) Tabel 3.12 LKPS	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PSPPI.
27	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.1 LKPS	Jika DOP ≥ 20 , maka Skor = 4	Jika DOP < 20 , maka Skor = $\text{DOP} / 5$			
			DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
28		Dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI. Tabel 4.1 LKPS	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4	Jika DPD < 10 , maka Skor = $(2 \times \text{DPD}) / 5$			
			DPD = Rata-rata dana penelitian dan PkM keinsinyuran DTPSPPI/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
29		Realisasi pengembangan/ investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan PSPPI.	Realisasi pengembangan/investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi pengembangan/investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	Realisasi pengembangan/investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan PSPPI agar memenuhi standar perguruan tinggi terkait hanya pendidikan.	Realisasi pengembangan/investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan PSPPI.	Tidak ada realisasi untuk pengembangan/investasi SDM, sarana maupun prasarana.
30		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
31	b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
32	C.6. Pendidikan Indikator Kinerja a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII), dan memenuhi KKNI level 7, serta dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan ipteks dan tuntutan profesional.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level 7 KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan ipteks atau tuntutan profesional.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level 7 KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level 7 KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level 7 KKNI.
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas dimana CPL dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), serta tidak ada CPMK yang tidak mendukung CPL.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah. (CPMK)	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. (CPL)	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
33	b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
34	c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan CPM (capaian pembelajaran mata kuliah) (Tabel 5.1 LKPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran (CPMK), bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
35	d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, pembimbing lapangan, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sah adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
36		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di industri. Tabel 5.2 LKPS	Jika $67\% \leq PJP \leq 75\%$, maka Skor = 4	Jika $PJP < 67\%$ atau $PJP > 75\%$ maka Skor = 0			
			JP = Jam pembelajaran praktik di industri JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. $PJP = (JP / JB) \times 100\%$				

37	e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sah.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
----	--	--	---	--	---	---	--

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
38	f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, dan 5) test lisan. Instrumen penilaian terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
39	g) Suasana Akademik	Peningkatan suasana akademik yang terkait dengan keinsinyuran: keterlaksanaan program kegiatan diluar kegiatan pembelajaranterstruktur yang dapat membentuk keterampilan, kepribadian dan perilaku (<i>soft skills</i>) yang diperlukan dalam menjalankan praktik keinsinyuran.	Dalam tiga tahun terakhir, kegiatan peningkatan suasana akademik yang terkait keinsinyuran dilaksanakan secara terjadwal dan terprogram minimal satu kegiatan disetiap semester.	Dalam tiga tahun terakhir, kegiatan peningkatan suasana akademik yang terkait keinsinyuran dilaksanakan secara terjadwal dan terprogram minimal satu kegiatan disetiap tahun.	Dalam tiga tahun terakhir, kegiatan peningkatan suasana akademik yang terkait keinsinyuran dilaksanakan secara insidental, tidak terprogram dan jumlahnya kurang dari 3 kegiatan.	Dalam tiga tahun terakhir, tidak ada kegiatan peningkatan suasana akademik yang terkait keinsinyuran.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
40	h) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.4 LKPS	TKM \geq 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75% , maka Skor = (8 x TKM) - 2			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0
		Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKM_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ dimana : a_i = persentase "Sangat Baik"; b_i = persentase "Baik"; c_i = persentase "Cukup"; d_i = persentase "Kurang". $TKM = \sum TKM_i / 5$					
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti tiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan ada peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti tiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti secara insidental untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis namun tidak ditindaklanjuti.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
41	C.7. Penelitian Indikator Kinerja, Relevansi	Relevansi penelitian kolaboratif industri mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi temapenelitian dosen, 2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian yang sesuai dengan PSPPI.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen tetap yang terlibat PSPPI.
42	Jumlah Penelitian DTPSPPI	Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6 LKPS	Jika PPDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NPM = Jumlah judul penelitian DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. PPDM = (NPM / NPD) x 100%				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
43	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat Indikator Kinerja, Relevansi	Relevansi PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam PSPPI mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM kolaboratif industri, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan peta jalan PkM kolaboratif industri 3) melakukan evaluasi PkM kolaboratif industri sesuai dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM kolaboratif industri dan pengembangan PSPPI.	PkM kolaboratif industri yang terlaksana memenuhi 4 unsur relevansi PkM kolaboratif industri.	PkM kolaboratif industri yang terlaksana memenuhi unsur 1,2, dan 3 relevansi PkM kolaboratif industri.	PkM kolaboratif industri yang terlaksana memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM kolaboratif industri	PkM kolaboratif industri yang terlaksana memenuhi unsur pertama namun PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan tidak sesuai dengan petajalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM kolaboratif industri yang dilaksanakan oleh dosen tetap yang terlibat PSPPI.
44	Jumlah PkM DTPSPPI	Jumlah PkM kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	Jika PPkMDM \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PPkMDM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM)	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NPKMM = Jumlah judul PkM kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. NPKMD = Jumlah judul PkM kolaboratif industri DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir. PPkMDM = (NPKMM / NPKMD) x 100%				
45	C.9. Luaran dan Tridharma PSPPI Indikator Kinerja, Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
46		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.1 LKPS	Jika RIPK $\geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq \text{RIPK} < 3,25$, maka Skor = $((8 \times \text{RIPK}) - 6) / 5$		Tidak ada skor kurang dari 2	
47		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler. MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester). Tabel 8.2a LKPS	Jika MS = 2 maka Skor = 4	Tidak ada Skor = 3	Jika MS ≥ 2 maka Skor = 2	Tidak ada Skor = 1	Jika MS ≤ 2 , maka Skor = 0
48		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.2a LKPS	Jika PTW $\geq 90\%$, maka Skor = 4	Jika PTW $< 90\%$, maka Skor = $1 + (6 \times \text{PTW})$		Tidak ada Skor kurang dari 1.	
49		Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler. Tabel 8.2a LKPS	Jika PPS $\geq 85\%$, maka Skor = 4	Jika $30\% \leq \text{PPS} < 85\%$, maka Skor = $((80 \times \text{PPS}) - 24) / 11$		Jika PPS $< 30\%$, maka Skor = 0	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
50		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi ditingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-3 s.d. TS-1), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan tracer study.
51		Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-3 s.d. TS-1. Tabel 8.3 LKPS	Jika $WT < 6$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $6 \leq WT \leq 12$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$.		Jika $WT > 12$ bulan, maka Skor = 0	
			Ketentuan persentase responden lulusan, $Pr_{min} = 50\%$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Pr_{min}) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NJ / NL) \times 100\%$ Pr_{min} = Persentase responden minimum				
52		Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-3 sd TS-1) saat mendapatkan pekerjaan pertama (PBS) Tabel 8.4 LKPS	Jika $PBS \geq 60\%$, maka Skor = 4	Jika $PBS < 60\%$, maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$			
			Ketentuan persentase responden lulusan, $Pr_{min} = 50\%$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Pr_{min}) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NJ / NL) \times 100\%$ Pr_{min} = Persentase responden minimum				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
53		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan moda pembelajaran reguler.	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (AxB)-((AxC)/2) - ((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
		Tabel 8.5 LKPS	$RI = (NI / NL) \times 100\%$, $RN = (NN / NL) \times 100\%$, $RW = (NW / NL) \times 100\%$ Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja/berwirausaha di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja/berwirausaha di badan usaha tingkat nasional. NW = Jumlah lulusan yang bekerja/berwirausaha di badan usaha tingkat wilayah/lokal. NL = Jumlah lulusan. Ketentuan persentase responden lulusan, Prmin = 50%. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) yang bekerja/berwirausaha PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum				
54		Tingkat kepuasan pengguna lulusan moda pembelajaran reguler.	Skor = $STKi / 7$				
		Tabel 8.6 LKPS	Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ i = 1, 2, ..., 7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". Ketentuan persentase responden pengguna lulusan, Prmin = 50%. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-3 s.d. TS-1) PJ = Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
55	Luaran Dharma Penelitian dan PkM keinsinyuran mahasiswa moda pembelajaran reguler.	Publikasi/tulisan keinsinyuran yang dihasilkan mahasiswa moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.7 LKPS	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI < a$, atau $0 < RN < b$, atau $0 < RL \leq c$ Skor = $4 \times ((A+B+(C/2)) - (AxB)-((AxC)/2) - ((BxC)/2)+((AxBxC)/2))$			
			$RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi/majalah nasional profesi bereputasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional/majalah profesi internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan profesi wilayah / lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar/pertemuan profesi nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar /pertemuan profesi internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDT = Jumlah DTPSPPI pada saat TS.				
56	D. Penjaminan Mutu a. Keterlaksanaan SPMI	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kegiatan akademik dan nonakademik yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu namun belum ada pelaksanaan SPMI.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
57	b. Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan</p> <p>2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	<p>UPPS melakukan analisis capaian kinerja tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.</p>	<p>UPPS melakukan analisis capaian kinerja tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun.</p>	<p>UPPS melakukan analisis capaian kinerja tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek</p>	<p>UPPS memiliki laporan capaian kinerja tiap kriteria namun belum dianalisis dan dievaluasi.</p>	<p>UPPS tidak memiliki laporan capaian kinerja tiap kriteria.</p>

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
58	c. Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
59	E. Program Pengembangan Berkelanjutan. a. Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.
60	b. Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1. rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2. kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3. tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku, 4. aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal,	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku,	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan: 1) rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS, 2) kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS, 3) tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku,	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
61	c. Program Pengembangan Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.